



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025

EDISI-211



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 211 PERIODE 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si., M.T.

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Saefudin, S.P., M.Si.

Mokhammad Subehi, S.P.

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si., M.MSI .

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si.

Ir. Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, S.T.

Heri Dwi Martono, A.Md.

Kartika Indah, S.E.

ST Ananda Yukarina, S.Si.

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat.

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, M.MSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 18 Februari - 5 Maret 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 10 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	55,703	11,970	12,557	11,998	12,709	26,655	25,297	19,874	36,326	109,090	214,987
2	Sumatera Utara	102,401	18,160	16,211	16,098	18,116	29,907	34,570	21,466	49,415	136,368	309,432
3	Sumatera Barat	65,835	13,388	12,833	7,475	8,350	18,258	16,888	13,525	36,032	77,329	194,038
4	Riau	32,338	2,831	2,313	1,810	2,334	5,363	3,721	3,319	7,599	18,860	62,254
5	Jambi	34,656	3,440	2,842	2,470	2,583	5,037	4,341	3,722	8,444	20,995	68,381
6	Sumatera Selatan	185,342	22,962	22,803	19,374	16,880	35,333	30,844	27,661	91,152	152,895	472,133
7	Bengkulu	19,555	3,766	3,825	2,369	1,797	4,861	4,876	3,398	6,084	21,126	51,001
8	Lampung	132,650	17,430	23,545	17,980	16,358	46,113	32,300	27,648	41,192	163,944	363,363
9	Kep. Bangka Belitung	8,861	772	641	850	1,042	2,065	2,421	2,187	3,366	9,206	22,380
10	Kep. Riau	374	37	35	41	34	97	50	49	116	306	843
11	DKI Jakarta	240	8	11	17	32	51	18	23	15	152	415
12	Jawa Barat	281,977	43,921	55,035	54,513	54,841	122,948	91,890	80,305	147,561	459,532	936,536
13	Jawa Tengah	311,742	46,739	35,640	43,379	51,825	140,715	149,711	77,791	199,724	499,061	1,060,639
14	DI Yogyakarta	17,479	3,205	4,420	4,988	3,215	6,330	13,262	6,920	17,139	39,135	77,325
15	Jawa Timur	314,554	48,713	50,345	77,391	75,899	190,286	178,658	100,525	179,233	673,104	1,220,370
16	Banten	69,639	12,911	13,301	11,622	9,313	25,121	26,954	13,348	22,505	99,659	205,574
17	Bali	20,834	4,576	5,873	7,696	4,786	5,621	4,904	5,702	11,408	34,582	71,916
18	Nusa Tenggara Barat	59,827	6,553	10,900	15,758	13,100	41,047	26,861	22,358	39,989	130,024	237,601
19	Nusa Tenggara Timur	50,303	11,351	11,500	8,479	6,199	14,940	12,300	12,744	29,378	66,162	157,615
20	Kalimantan Barat	96,584	10,051	9,895	9,745	11,040	19,928	21,695	21,678	38,038	93,981	242,129
21	Kalimantan Tengah	56,890	5,433	4,877	5,473	5,792	12,587	11,406	10,795	20,521	50,930	134,779
22	Kalimantan Selatan	122,672	13,304	11,767	14,817	15,092	24,777	25,316	25,865	36,247	117,634	291,005
23	Kalimantan Timur	15,791	2,143	1,677	1,522	1,660	4,082	4,422	3,549	6,100	16,912	41,273
24	Kalimantan Utara	5,670	658	518	328	357	927	952	887	1,428	3,969	11,911
25	Sulawesi Utara	11,563	2,774	2,933	3,106	3,157	5,681	4,839	3,937	8,223	23,653	46,599
26	Sulawesi Tengah	36,129	8,108	10,251	6,540	6,222	10,736	12,230	11,738	14,264	57,717	116,939
27	Sulawesi Selatan	192,130	34,494	38,495	40,679	37,776	80,406	77,447	59,253	89,235	334,056	655,250
28	Sulawesi Tenggara	21,001	4,423	4,567	4,761	5,210	7,809	8,680	8,370	17,038	39,397	82,301
29	Gorontalo	7,025	4,210	3,014	2,127	1,568	2,623	2,843	2,346	7,205	14,521	33,094
30	Sulawesi Barat	13,785	1,669	1,678	1,885	1,846	4,255	4,284	3,128	6,844	17,076	39,563
31	Maluku	5,899	1,045	897	772	749	1,154	1,311	1,773	4,456	6,656	18,147
32	Maluku Utara	5,351	776	707	825	700	937	1,181	812	2,062	5,162	13,438
33	Papua Barat	3,298	386	544	463	456	1,100	725	853	898	4,141	8,806
34	Papua	12,078	2,968	4,188	5,081	1,952	1,467	1,280	936	1,922	14,904	33,829
Indonesia		2,370,176	365,175	380,638	402,432	392,990	899,217	838,477	598,485	1,181,159	3,512,239	7,495,866

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen
10. Standing Crop = Tanam + Vegetatif 1 + Vegetatif 2 + Maks. Vegetatif + Generatif 1 + Generatif 2

94°30'0"E 104°40'0"E 114°50'0"E 125°0'0"E 135°10'0"E

18°0'0"N
9°0'0"N
0°0'0"
9°0'0"S
18°0'0"S



94°30'0"E 104°40'0"E 114°50'0"E 125°0'0"E 135°10'0"E



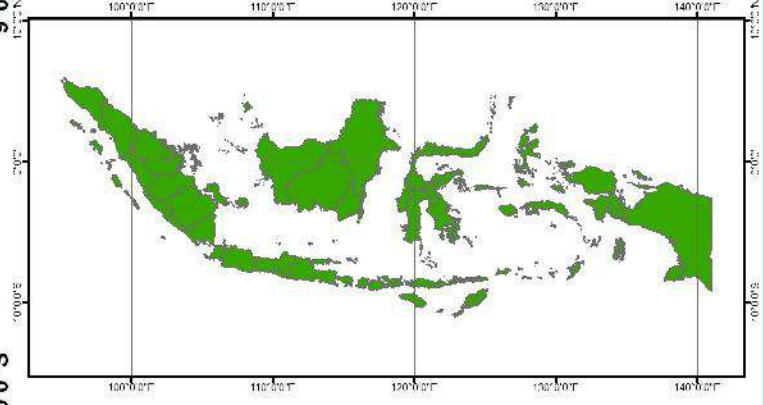
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 INDONESIA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	55,703	11,970	12,557	11,998	12,709	26,655	25,297	19,874	36,326	109,090	214,987
2	Sumatera Utara	102,401	18,160	16,211	16,098	18,116	29,907	34,570	21,466	49,415	136,368	309,432
3	Sumatera Barat	65,835	13,388	12,833	7,475	8,350	18,258	16,888	13,525	36,032	77,329	194,038
4	Riau	32,338	2,831	2,313	1,810	2,334	5,363	3,721	3,319	7,599	18,860	62,254
5	Jambi	34,656	3,440	2,842	2,470	2,583	5,037	4,341	3,722	8,444	20,995	68,381
6	Sumatera Selatan	185,342	22,962	22,803	19,374	16,880	35,333	30,844	27,661	91,152	152,895	472,133
7	Bengkulu	19,555	3,766	3,825	2,369	1,797	4,861	4,876	3,398	6,084	21,126	51,001
8	Lampung	132,650	17,430	23,545	17,980	16,358	46,113	32,300	27,648	41,192	163,944	363,363
9	Kep. Bangka Belitung	8,861	772	641	850	1,042	2,065	2,421	2,187	3,366	9,206	22,380
10	Kep. Riau	374	37	35	41	34	97	50	49	116	306	843
Jumlah		637,715	94,756	97,605	80,465	80,203	173,689	155,308	122,849	279,726	710,119	1,758,812

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

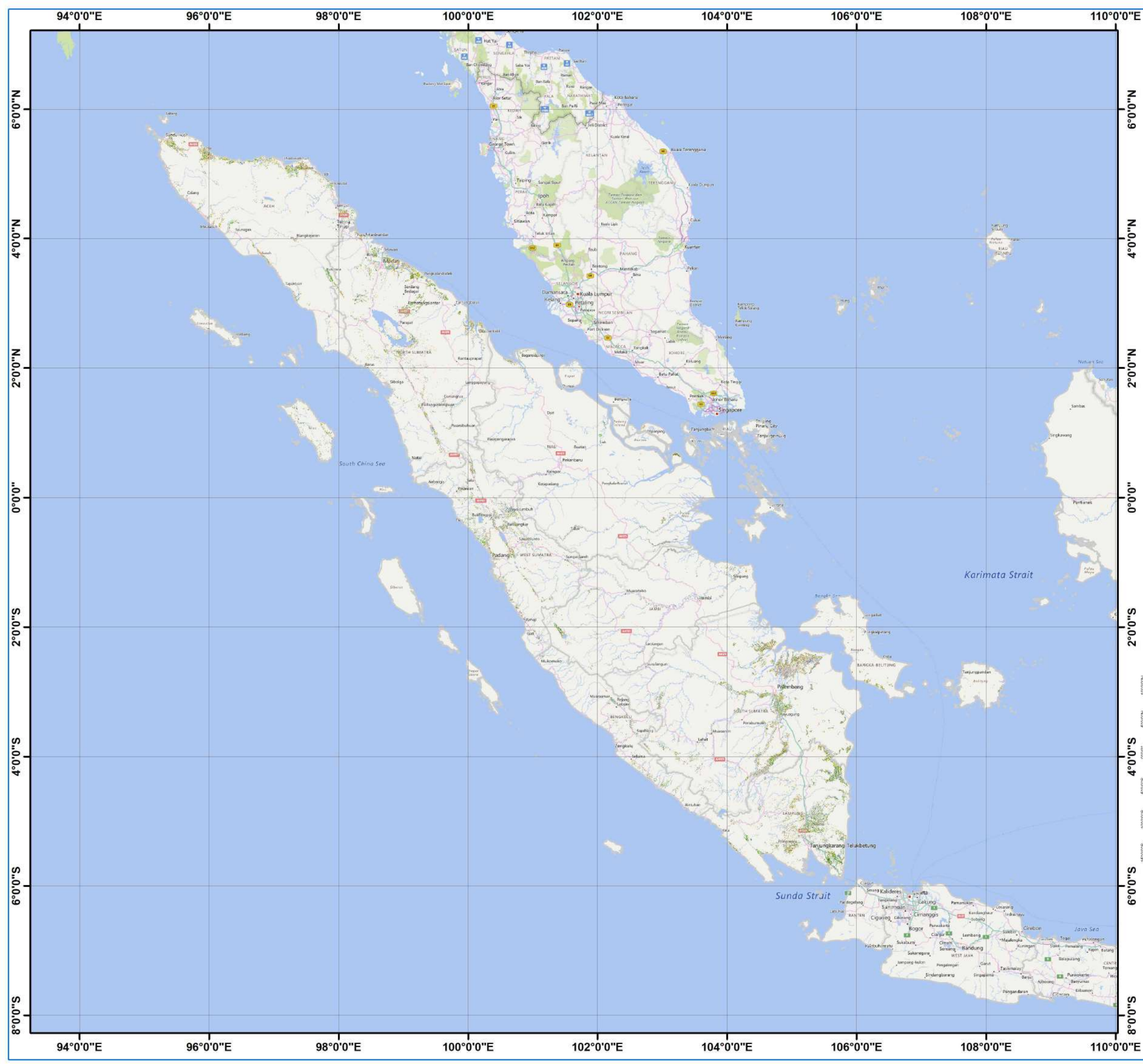
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen











**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025**

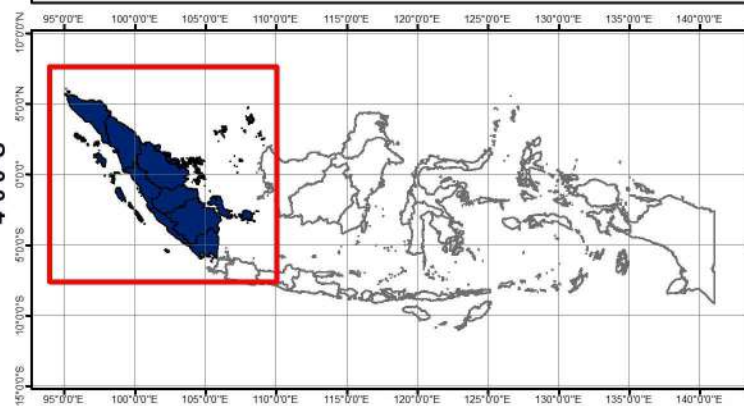
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PULAU SUMATERA**

U



Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



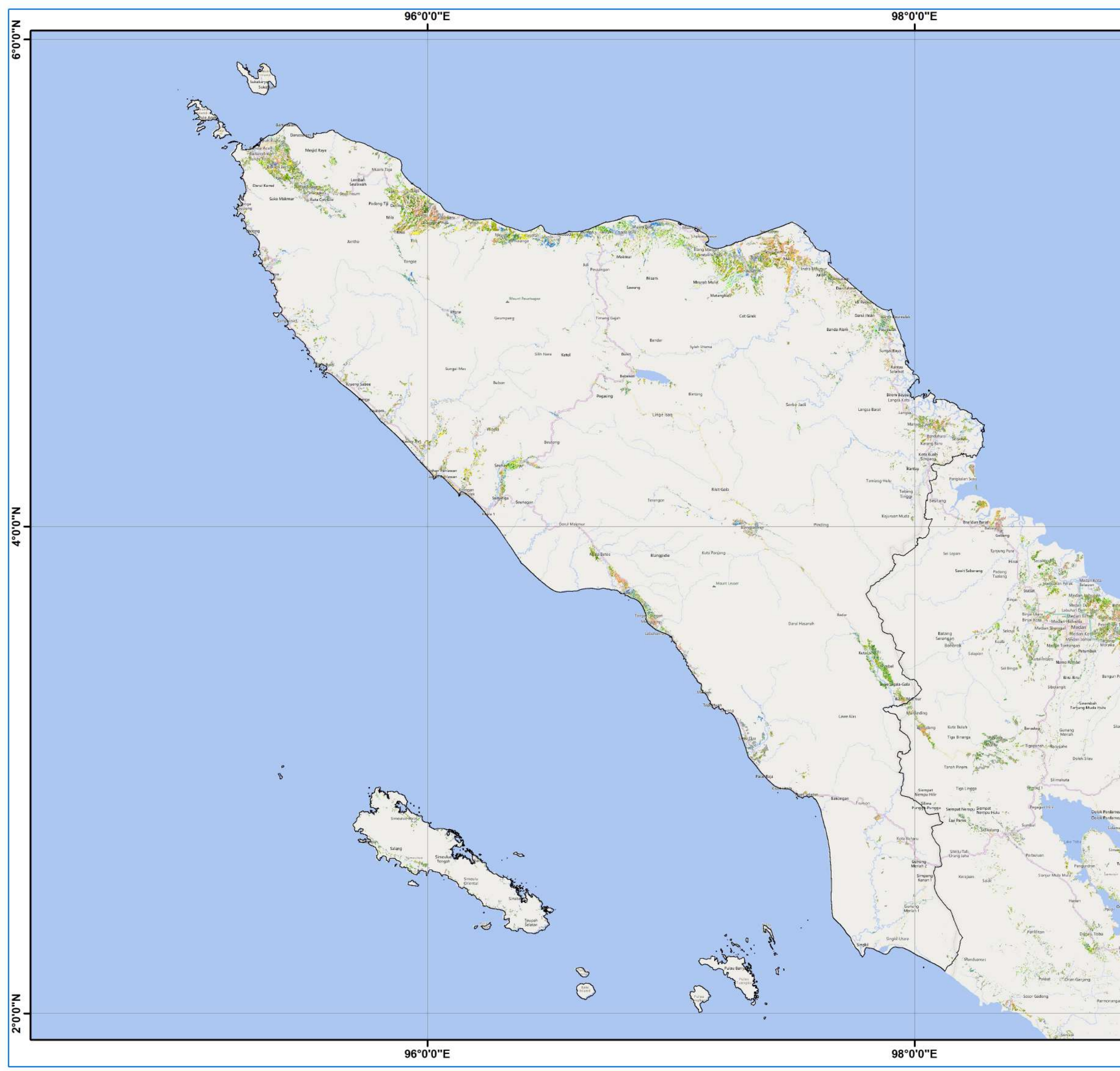
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	3,343	309	407	319	462	783	353	293	852	2,617	7,190
2	Aceh Singkil	417	76	66	43	96	63	50	112	120	430	1,072
3	Aceh Selatan	2,906	688	707	378	203	736	590	396	849	3,010	7,477
4	Aceh Tenggara	1,330	248	765	736	824	2,377	1,388	356	636	6,446	8,728
5	Aceh Timur	4,612	848	946	832	1,209	2,795	1,673	1,787	4,688	9,242	19,583
6	Aceh Tengah	1,600	317	291	259	183	240	241	356	626	1,570	4,134
7	Aceh Barat	2,484	404	269	264	194	1,153	1,537	1,505	2,380	4,922	10,197
8	Aceh Besar	7,474	1,393	1,023	1,168	1,654	3,250	3,748	2,248	3,589	13,091	25,877
9	Pidie	5,369	972	777	1,108	1,291	3,738	4,213	1,917	5,172	13,044	24,826
10	Bireuen	2,467	1,494	1,948	1,149	1,240	1,980	1,767	1,745	751	9,829	14,655
11	Aceh Utara	9,650	1,647	2,355	2,981	2,418	4,656	3,582	4,261	6,636	20,253	38,453
12	Aceh Barat Daya	2,113	533	325	357	425	1,007	726	799	2,031	3,639	8,331
13	Gayo Lues	1,519	638	411	243	190	247	180	373	1,055	1,644	4,883
14	Aceh Tamiang	2,280	577	219	418	476	875	1,621	690	2,034	4,299	9,409
15	Nagan Raya	1,402	635	625	431	510	619	438	1,000	1,015	3,623	6,726
16	Aceh Jaya	3,111	613	525	440	463	549	764	666	1,750	3,407	8,929
17	Bener Meriah	320	51	55	42	61	84	91	69	164	402	943
18	Pidie Jaya	1,910	414	631	506	539	1,099	1,929	878	1,348	5,582	9,316
19	Kota Banda Aceh	23	3	2	2	4	3	7	5	5	23	55
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	294	8	14	57	88	201	192	81	65	633	1,051
22	Kota Lhokseumawe	396	21	81	150	102	124	148	207	66	812	1,313
23	Kota Subulussalam	683	81	115	115	77	76	59	130	494	572	1,839
Jumlah		55,703	11,970	12,557	11,998	12,709	26,655	25,297	19,874	36,326	109,090	214,987

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PROVINSI ACEH**

U



0 20 40 80 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen

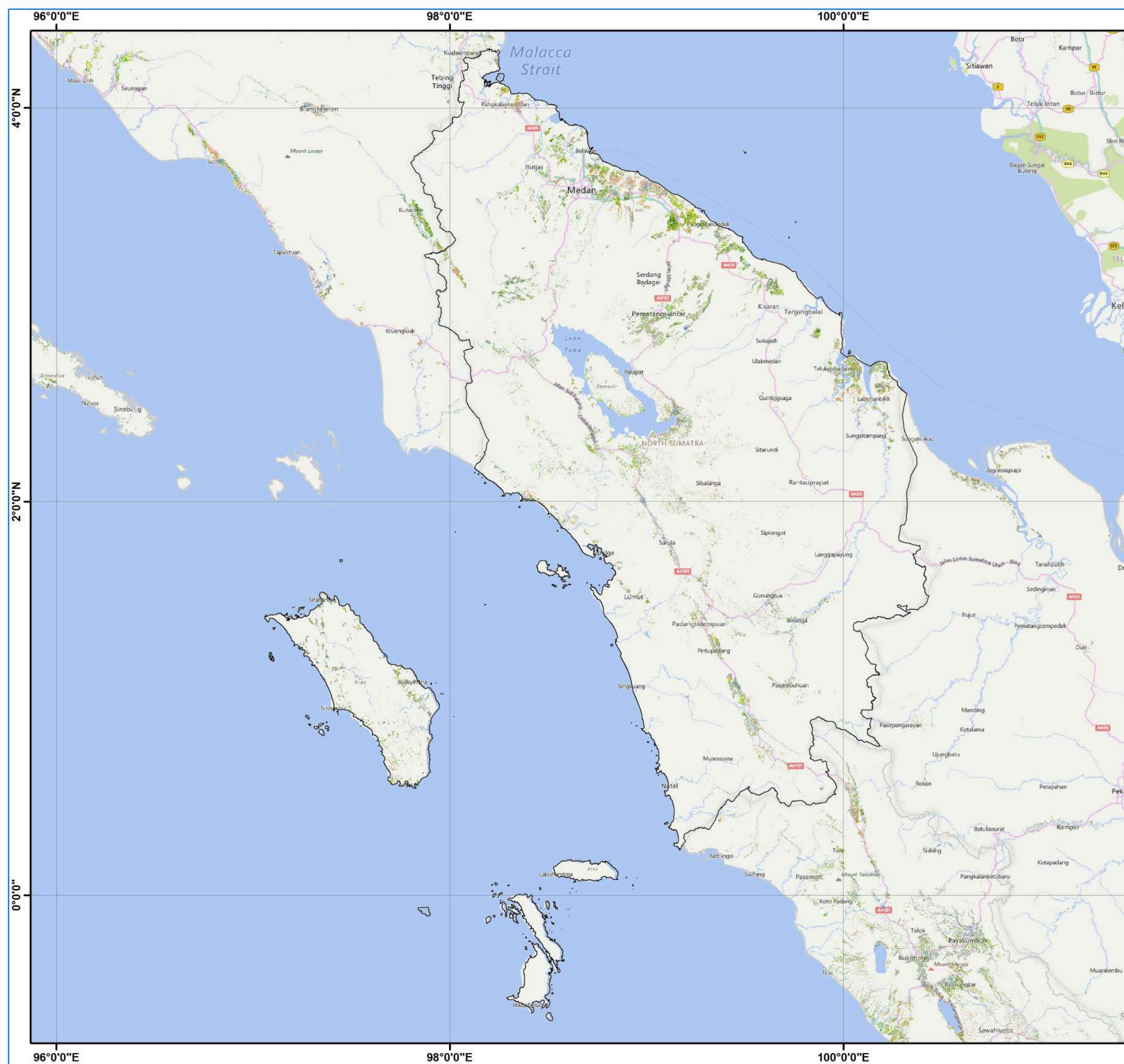


- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2,147	432	366	361	358	492	635	338	672	2,550	5,868
2	Mandailing Natal	3,559	916	974	643	728	1,049	1,330	1,162	1,492	5,886	11,978
3	Tapanuli Selatan	4,593	765	977	486	423	927	961	1,026	1,722	4,800	11,978
4	Tapanuli Tengah	2,574	647	537	428	391	760	920	685	1,494	3,721	8,513
5	Tapanuli Utara	7,481	1,353	1,666	950	805	1,614	2,089	1,474	2,797	8,598	20,405
6	Toba Samosir	8,422	772	892	722	875	1,153	1,190	991	2,122	5,823	17,308
7	Labuhan Batu	7,298	699	426	415	634	676	1,981	1,129	2,894	5,261	16,212
8	Asahan	1,909	262	190	302	446	947	1,068	382	516	3,335	6,028
9	Simalungun	9,252	1,412	1,372	1,480	1,788	2,589	2,319	1,406	3,578	10,954	25,476
10	Dairi	1,887	522	567	584	272	367	411	310	745	2,511	5,719
11	Karo	5,175	879	853	873	1,108	1,675	1,369	666	1,876	6,544	14,618
12	Deli Serdang	9,205	1,821	1,156	1,780	2,033	3,580	3,644	2,150	8,419	14,343	34,266
13	Langkat	5,366	973	631	936	1,471	1,979	2,296	1,164	4,187	8,477	19,371
14	Nias Selatan	3,397	434	463	589	485	667	719	639	1,061	3,562	8,590
15	Humbang Hasundutan	3,739	660	663	859	1,063	1,349	1,676	906	1,021	6,516	12,021
16	Pakpak Bharat	269	76	70	53	86	94	129	93	227	525	1,116
17	Samosir	2,027	477	457	511	590	614	849	635	1,003	3,656	7,232
18	Serdang Bedagai	5,102	1,172	963	1,438	1,376	4,440	4,251	2,840	6,496	15,308	28,342
19	Batu Bara	3,784	789	645	753	1,198	1,831	1,523	873	1,048	6,823	12,499
20	Padang Lawas Utara	2,961	755	515	276	308	425	516	486	874	2,526	7,198
21	Padang Lawas	2,385	350	337	326	259	517	500	290	706	2,229	5,755
22	Labuhan Batu Selatan	66	8	5	6	14	11	14	9	8	59	144
23	Labuhan Batu Utara	3,948	763	497	361	407	542	2,482	611	2,456	4,900	12,112
24	Nias Utara	2,945	500	308	381	338	489	704	433	903	2,653	7,055
25	Nias Barat	576	151	109	110	120	150	198	163	214	850	1,805
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	25	3	3	2	3	10	8	6	12	32	72
28	Kota Pematang Siantar	444	89	77	123	148	187	198	89	162	822	1,529
29	Kota Tebing Tinggi	39	18	31	16	20	28	37	20	42	152	257
30	Kota Medan	240	52	29	49	85	188	99	61	104	511	913
31	Kota Binjai	427	81	76	90	107	130	81	47	141	531	1,191
32	Kota Padangsidimpuan	859	119	292	139	96	343	214	253	305	1,337	2,653
33	Kota Gunungsitoli	300	210	64	56	81	84	159	129	118	573	1,208
Jumlah		102,401	18,160	16,211	16,098	18,116	29,907	34,570	21,466	49,415	136,368	309,432

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |














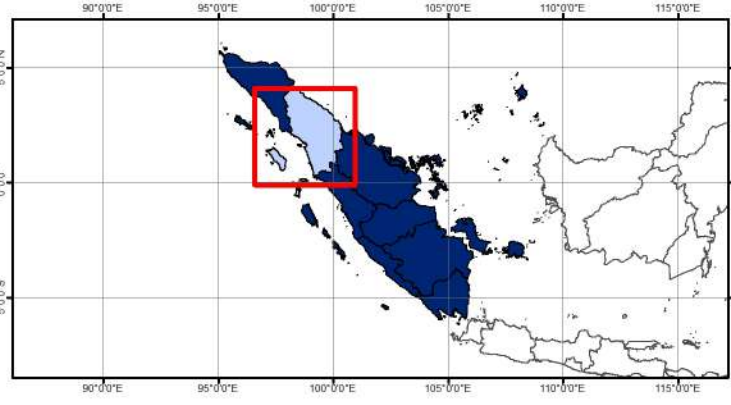

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA

U

0 25 50 100 Km

Legenda :

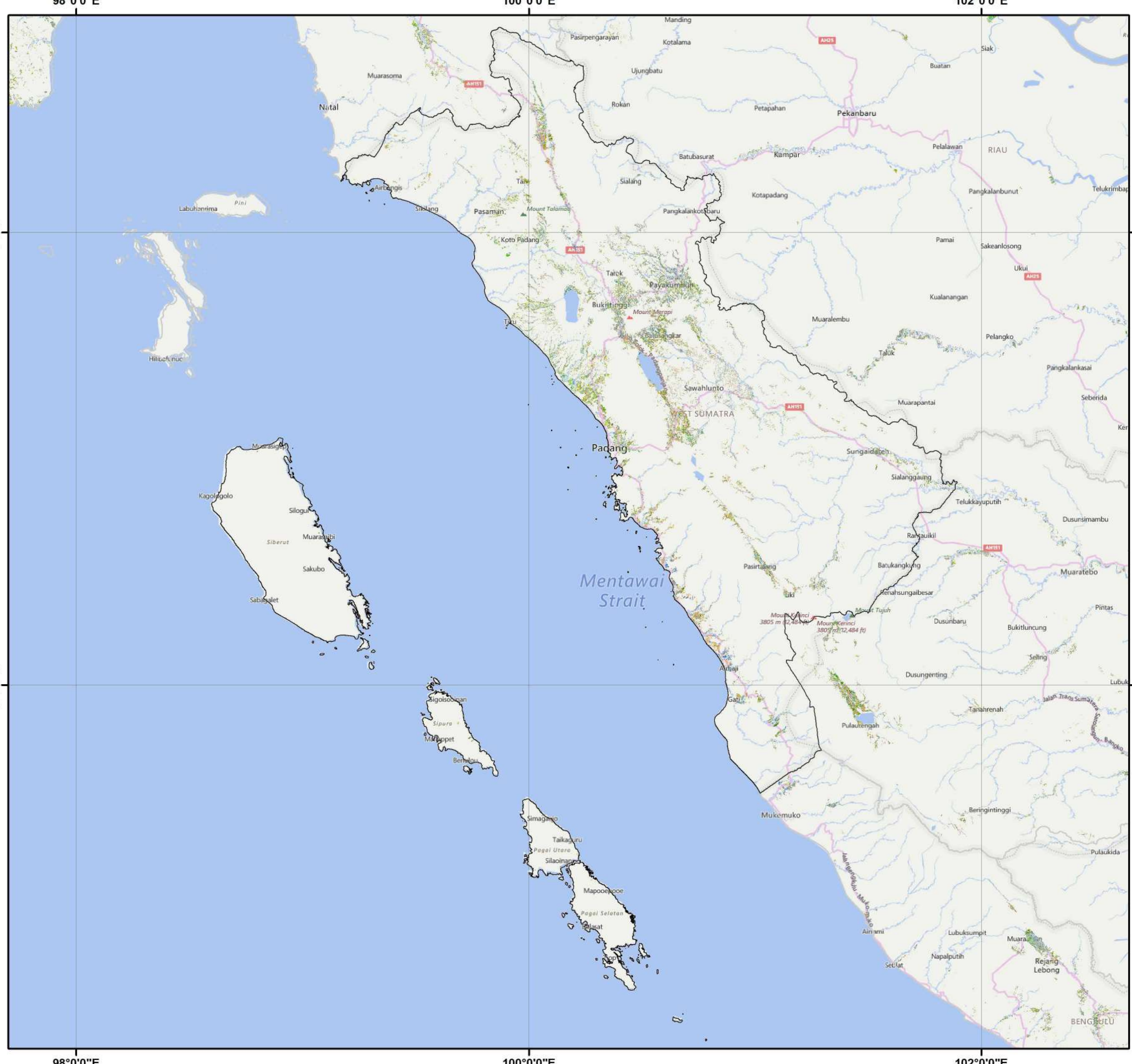
-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



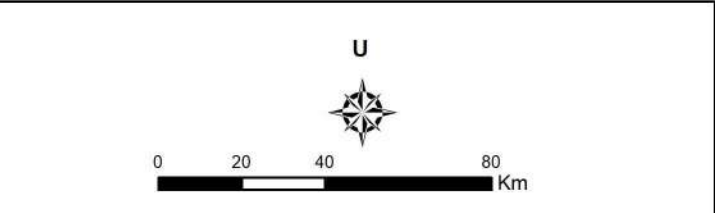
- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	389	36	27	31	28	108	93	57	114	344	886
2	Pesisir Selatan	6,136	2,814	1,248	777	651	1,901	1,584	1,488	7,219	7,649	23,884
3	Solok	6,597	959	753	620	803	2,128	2,119	1,327	5,174	7,750	20,626
4	Sijunjung	3,898	481	707	468	390	830	765	587	2,471	3,747	10,733
5	Tanah Datar	8,861	1,283	1,226	664	730	2,041	1,911	1,345	3,773	7,917	22,024
6	Padang Pariaman	5,162	1,098	1,809	1,074	1,337	2,002	2,444	1,999	2,516	10,665	19,572
7	Agam	8,989	1,684	2,055	1,211	1,144	1,883	1,459	1,886	2,988	9,638	23,527
8	Lima Puluh Kota	9,361	1,380	1,240	619	621	1,495	2,005	960	1,593	6,940	19,375
9	Pasaman	4,879	1,449	1,622	490	864	1,721	1,320	1,138	3,929	7,155	17,629
10	Solok Selatan	2,720	538	322	252	310	984	525	458	1,962	2,851	8,122
11	Dharmasraya	2,266	356	153	144	218	487	400	382	657	1,784	5,096
12	Pasaman Barat	2,245	523	564	529	622	1,022	797	789	1,806	4,323	8,974
13	Kota Padang	1,444	216	452	250	274	972	838	694	690	3,480	5,843
14	Kota Solok	302	45	27	21	25	118	180	98	268	469	1,091
15	Kota Sawahlunto	507	66	94	52	40	76	73	43	341	378	1,300
16	Kota Padang Panjang	137	20	33	16	19	47	30	18	178	163	523
17	Kota Bukittinggi	150	26	21	36	22	31	27	23	36	160	376
18	Kota Payakumbuh	1,292	229	213	87	62	261	246	146	166	1,015	2,705
19	Kota Pariaman	498	184	266	134	190	150	72	86	150	898	1,745
Jumlah		65,835	13,388	12,833	7,475	8,350	18,258	16,888	13,525	36,032	77,329	194,038

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT



- Legenda :**
-  Batas Kabupaten
 -  Batas Provinsi
 -  Bera
 -  Penggenangan
 -  Tanam (1-15 HST)
 -  Vegetatif 1 (16-30 HST)
 -  Vegetatif 2 (31-40 HST)
 -  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
 -  Generatif 1 (55-71 HST)
 -  Generatif 2 (72-110 HST)
 -  Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	3,199	310	147	136	228	610	400	311	860	1,832	6,226
2	Indragiri Hulu	1,771	79	38	55	105	232	192	124	162	746	2,763
3	Indragiri Hilir	12,598	602	510	457	659	967	873	610	1,147	4,076	18,707
4	Pelalawan	2,510	356	198	137	185	1,461	496	416	1,325	2,893	7,109
5	Siak	1,355	339	296	265	486	274	189	199	457	1,709	3,911
6	Kampar	1,827	162	202	153	113	154	241	184	134	1,047	3,241
7	Rokan Hulu	777	82	105	64	52	104	140	158	173	623	1,662
8	Bengkalis	1,419	169	142	127	113	267	155	142	444	946	2,992
9	Rokan Hilir	5,366	638	601	312	248	845	832	996	1,930	3,834	11,887
10	Kepulauan Meranti	1,386	77	64	87	126	417	173	160	912	1,027	3,422
11	Kota Pekanbaru	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
12	Kota Dumai	127	17	10	17	19	32	30	19	55	127	331
Jumlah		32,338	2,831	2,313	1,810	2,334	5,363	3,721	3,319	7,599	18,860	62,254

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

100°0'0"E

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

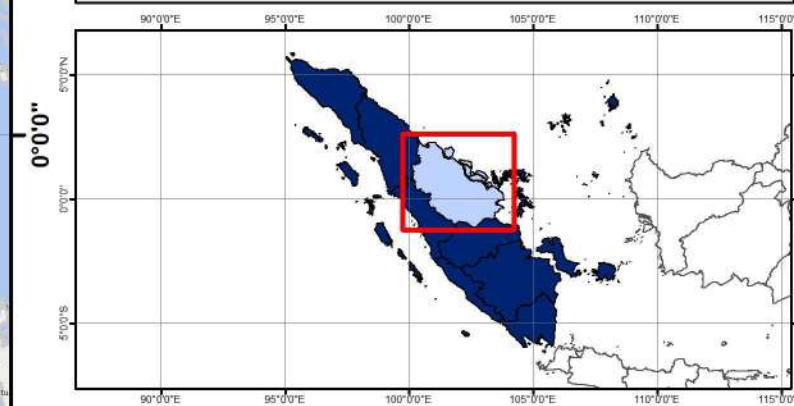
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

100°0'0"E

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

0°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	4,187	801	943	729	827	1,517	1,054	922	2,351	5,992	13,424
2	Merangin	2,490	313	212	178	187	492	451	387	1,082	1,907	5,809
3	Sarolangun	1,815	243	151	147	114	363	333	222	419	1,330	3,817
4	Batang Hari	4,368	280	405	90	174	422	262	293	710	1,646	7,239
5	Muaro Jambi	3,306	657	298	244	173	256	254	194	753	1,419	6,324
6	Tanjung Jabung Timur	5,686	377	367	351	434	686	815	775	948	3,428	10,498
7	Tanjung Jabung Barat	6,611	47	27	177	32	111	192	153	327	692	7,827
8	Tebo	2,281	285	91	179	164	375	493	329	677	1,631	4,921
9	Bungo	2,601	194	146	192	230	264	279	298	265	1,409	4,486
10	Kota Jambi	265	63	10	8	25	21	24	25	134	113	581
11	Kota Sungai Penuh	1,046	180	192	175	223	530	184	124	778	1,428	3,455
Jumlah		34,656	3,440	2,842	2,470	2,583	5,037	4,341	3,722	8,444	20,995	68,381

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI JAMBI

U



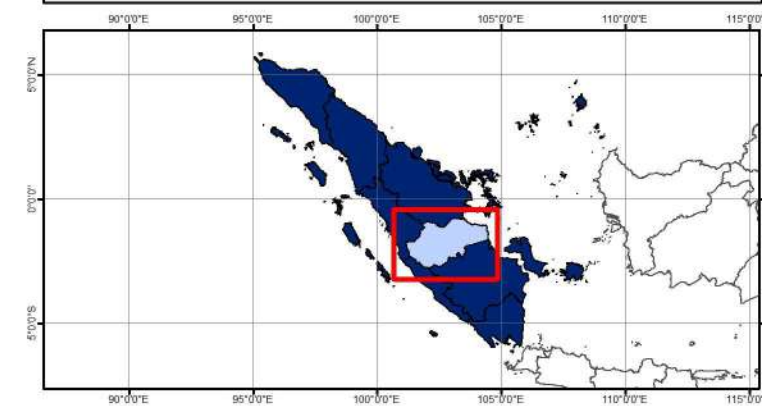
0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

2°0'0"S

2°0'0"S



Sumber:

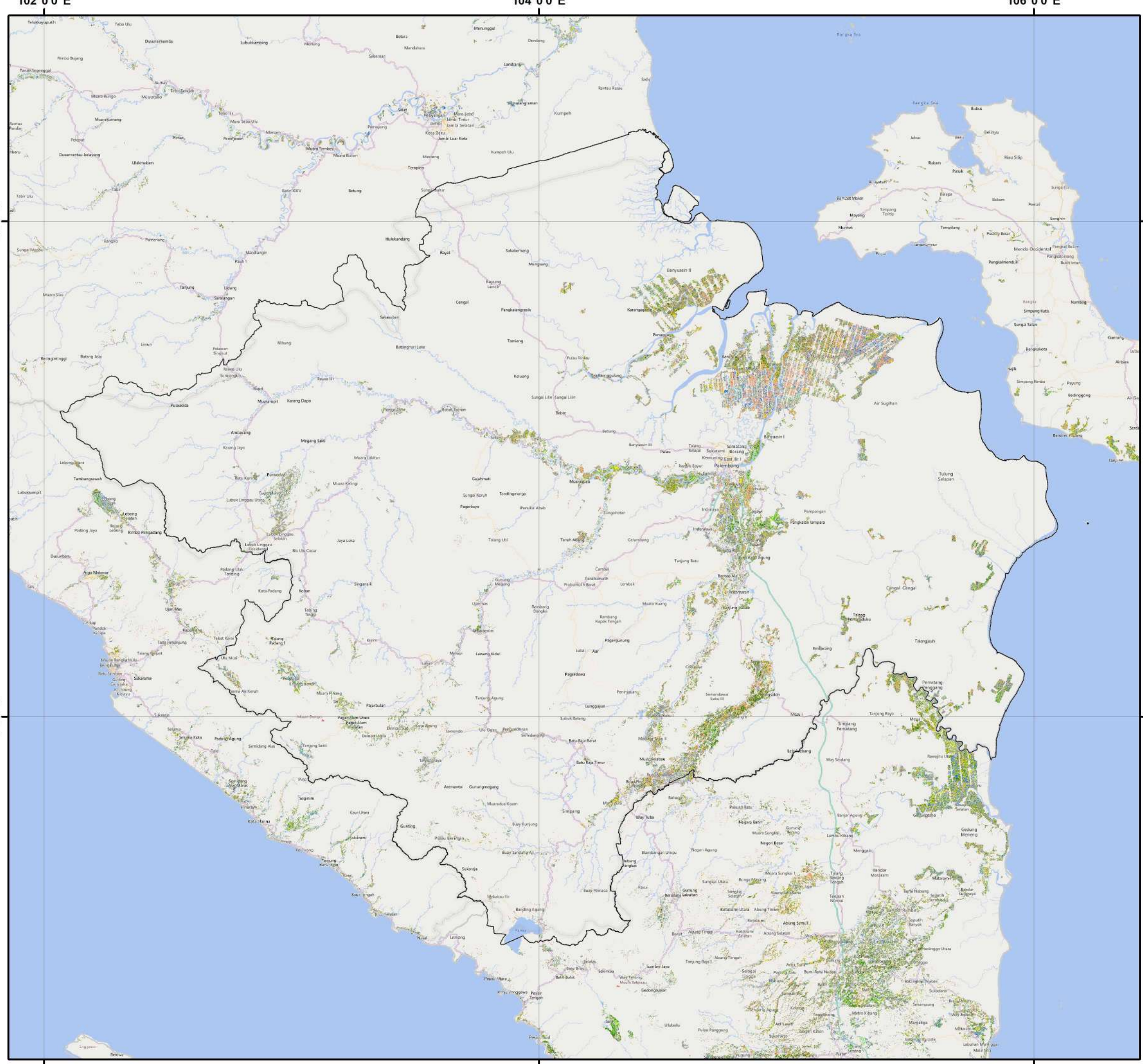
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

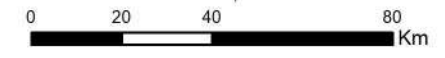
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1,711	234	223	147	137	309	236	185	985	1,237	4,218
2	Ogan Komering Ilir	39,410	4,966	4,780	3,851	4,207	9,518	5,882	6,566	18,657	34,804	100,586
3	Muara Enim	6,988	581	1,033	914	821	1,227	1,843	803	1,862	6,641	16,257
4	Lahat	5,927	698	807	801	695	799	1,464	503	968	5,069	12,810
5	Musi Rawas	8,659	251	341	678	292	539	733	271	454	2,854	13,237
6	Musi Banyuasin	16,268	950	934	1,076	1,584	2,893	3,184	2,226	5,950	11,897	36,259
7	Banyu Asin	56,141	10,333	8,596	6,546	4,722	9,070	9,835	9,820	41,964	48,589	169,249
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2,808	403	456	545	290	547	358	416	1,309	2,612	7,225
9	Ogan Komering Ulu Timur	23,727	1,980	2,452	2,086	1,617	6,799	4,507	3,471	10,666	20,932	58,185
10	Ogan Ilir	12,455	1,391	1,919	1,672	1,466	2,116	1,197	2,103	5,320	10,473	30,289
11	Empat Lawang	3,956	671	591	352	406	624	941	607	953	3,521	9,217
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2,120	135	193	182	184	276	145	190	886	1,170	4,557
13	Musi Rawas Utara	1,493	29	49	85	50	73	159	67	129	483	2,234
14	Kota Palembang	1,445	198	196	180	162	238	98	212	774	1,086	3,561
15	Kota Prabumulih	19	1	5	2	3	10	1	1	20	22	65
16	Kota Pagar Alam	1,262	136	222	228	209	264	215	176	220	1,314	2,951
17	Kota Lubuklinggau	948	5	6	29	35	31	46	44	34	191	1,227
Jumlah		185,342	22,962	22,803	19,374	16,880	35,333	30,844	27,661	91,152	152,895	472,133

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



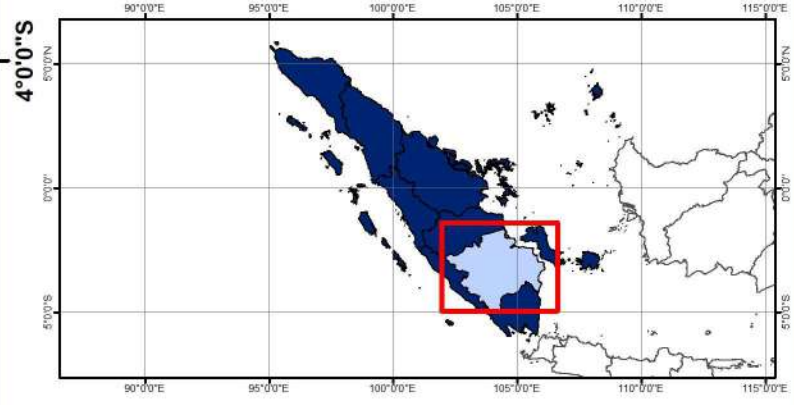
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



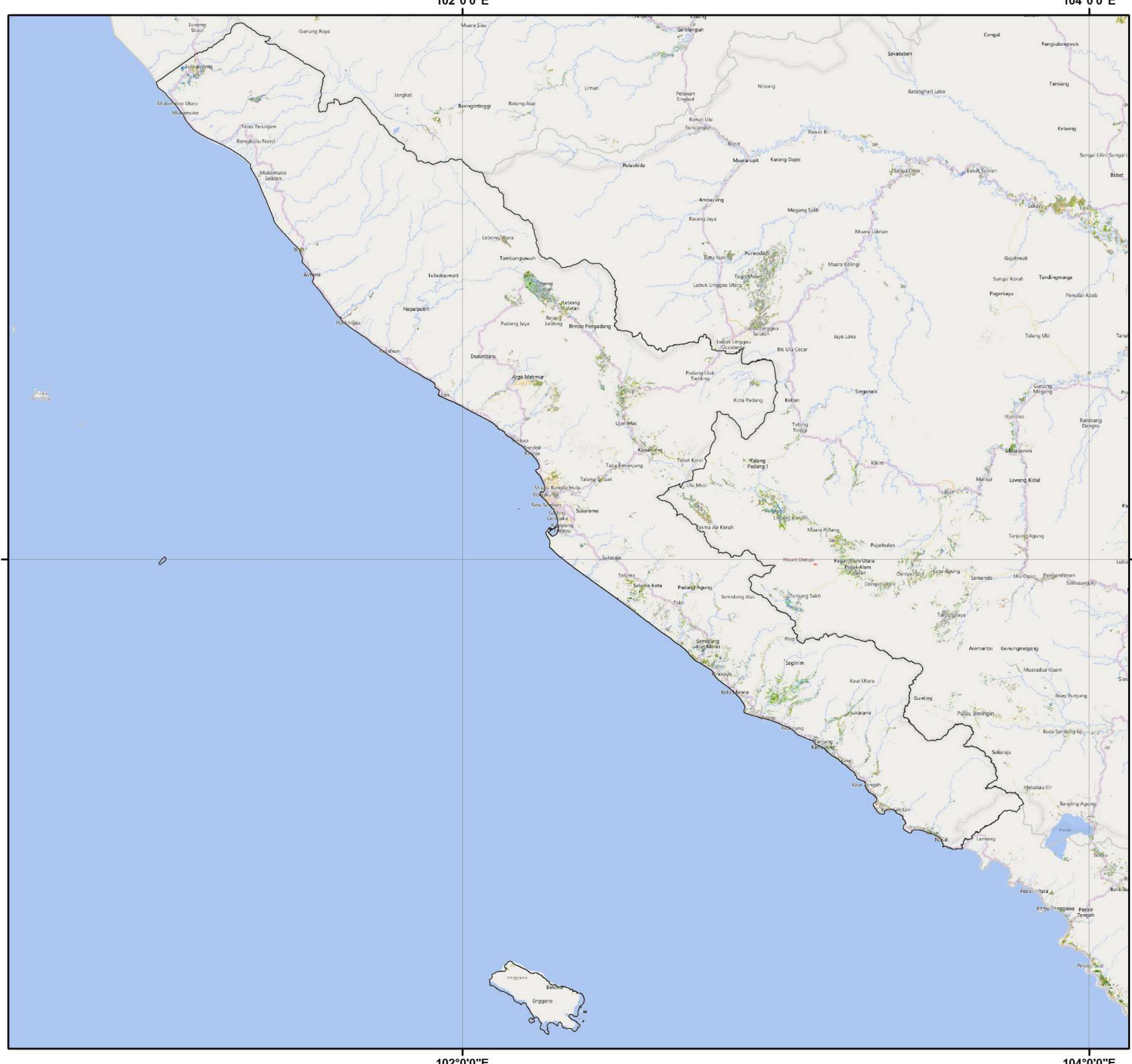
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2,428	510	859	731	449	951	819	582	784	4,391	8,258
2	Rejang Lebong	2,619	300	204	146	236	295	600	344	259	1,825	5,097
3	Bengkulu Utara	1,644	297	297	145	134	447	314	327	943	1,664	4,575
4	Kaur	2,472	360	484	324	215	763	450	386	621	2,622	6,146
5	Seluma	3,097	809	476	164	188	992	1,405	561	1,148	3,786	8,899
6	Mukomuko	989	654	313	170	47	86	225	302	610	1,143	3,400
7	Lebong	3,853	355	934	587	404	838	337	435	732	3,535	8,481
8	Kepahiang	1,390	285	170	58	57	264	425	285	393	1,259	3,367
9	Bengkulu Tengah	707	167	77	36	37	151	228	150	333	679	1,902
10	Kota Bengkulu	356	29	11	8	30	74	73	26	261	222	876
Jumlah		19,555	3,766	3,825	2,369	1,797	4,861	4,876	3,398	6,084	21,126	51,001

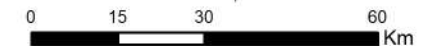
Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



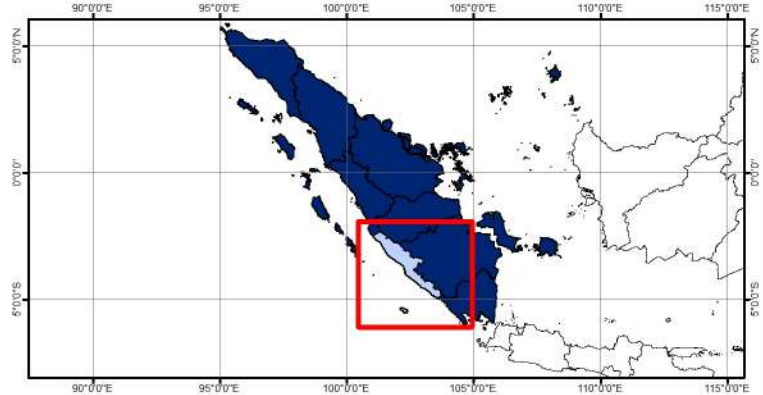
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PROVINSI BENGKULU**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3,560	549	493	696	1,017	1,679	552	509	1,286	4,946	10,514
2	Tanggamus	5,339	1,177	1,185	1,109	1,087	1,988	1,426	974	1,550	7,769	16,211
3	Lampung Selatan	12,912	1,523	2,052	1,691	2,289	7,973	2,747	1,537	2,666	18,289	35,474
4	Lampung Timur	25,560	3,055	3,957	3,024	3,836	6,978	5,359	3,832	4,242	26,986	62,012
5	Lampung Tengah	31,382	3,121	5,804	4,374	3,069	8,860	6,041	6,316	8,889	34,464	81,269
6	Lampung Utara	5,034	521	628	344	193	1,401	1,478	2,216	2,886	6,260	14,916
7	Way Kanan	6,503	634	568	356	363	1,551	1,127	867	2,365	4,832	14,561
8	Tulang Bawang	18,768	3,971	4,660	2,823	1,830	4,534	5,823	4,687	3,953	24,357	51,939
9	Pesawaran	4,645	531	692	517	393	2,310	1,033	1,118	3,085	6,063	14,386
10	Pringsewu	4,091	500	571	407	405	2,250	1,016	1,015	2,940	5,664	13,217
11	Mesuji	9,264	1,147	2,009	1,870	1,006	3,716	3,765	3,210	3,320	15,576	29,530
12	Tulang Bawang Barat	1,771	288	380	324	235	834	590	643	2,171	3,006	7,289
13	Pesisir Barat	2,331	313	405	318	411	1,745	863	402	1,638	4,144	8,613
14	Kota Bandar Lampung	191	27	74	48	29	24	25	10	10	210	438
15	Kota Metro	1,298	73	67	79	194	270	455	312	191	1,377	2,992
Jumlah		132,650	17,430	23,545	17,980	16,358	46,113	32,300	27,648	41,192	163,944	363,363

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI LAMPUNG**

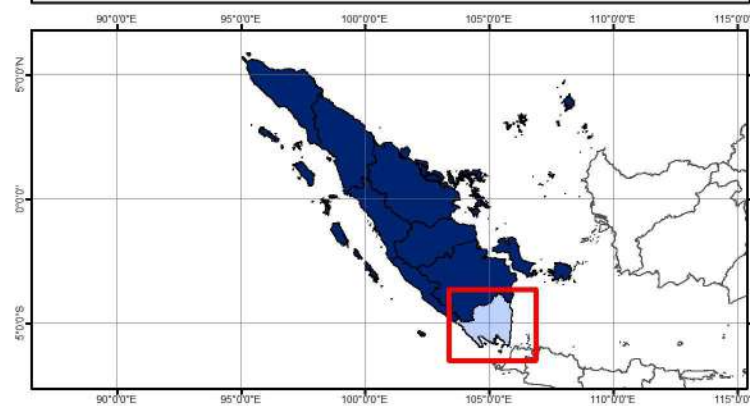
U



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	920	88	84	58	104	294	210	192	511	942	2,467
2	Belitung	415	71	45	51	44	113	51	62	212	366	1,073
3	Bangka Barat	1,021	168	85	64	81	160	214	232	551	836	2,655
4	Bangka Tengah	83	7	4	4	10	44	30	37	31	129	250
5	Bangka Selatan	5,459	304	375	598	738	1,230	1,637	1,493	1,670	6,071	13,578
6	Belitung Timur	963	134	48	75	65	224	279	171	391	862	2,357
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8,861	772	641	850	1,042	2,065	2,421	2,187	3,366	9,206	22,380

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

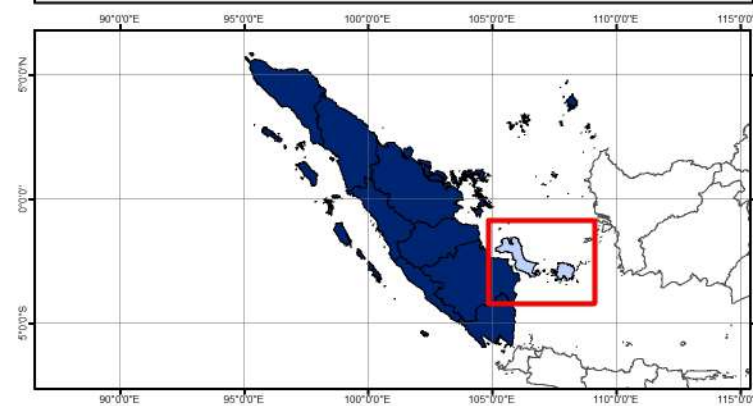
U



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	68	22	8	8	10	22	13	3	27	64	182
2	Bintan	52	6	11	5	7	12	13	14	26	62	148
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	254	9	16	28	17	62	24	32	63	179	512
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
Jumlah		374	37	35	41	34	97	50	49	116	306	843

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

104°0'0"E

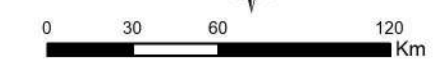
106°0'0"E

108°0'0"E



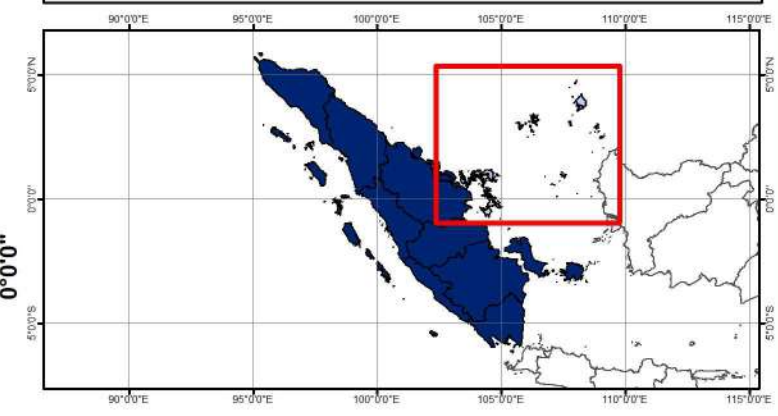
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



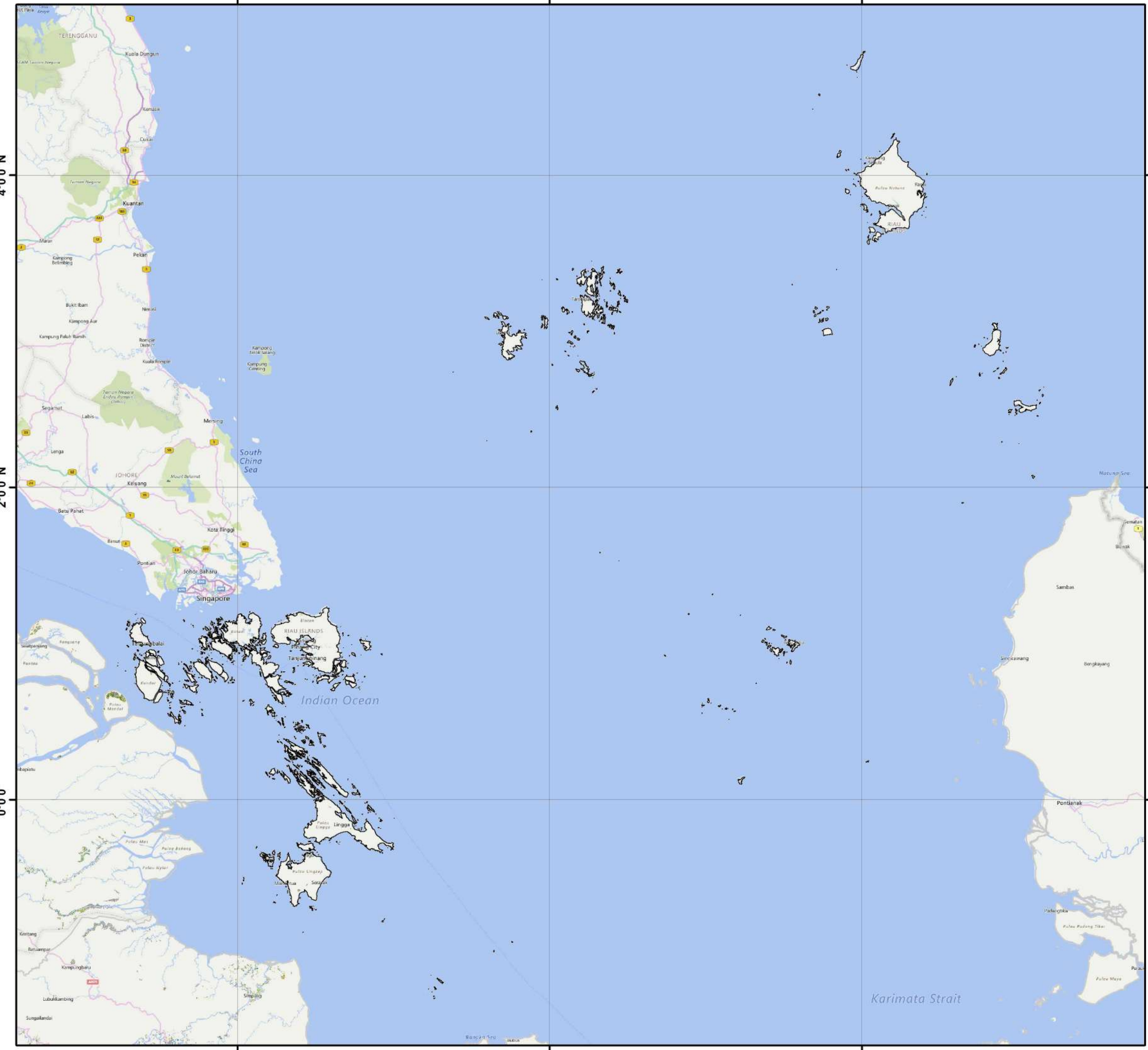
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

0°0'0"N

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	240	8	11	17	32	51	18	23	15	152	415
2	Jawa Barat	281,977	43,921	55,035	54,513	54,841	122,948	91,890	80,305	147,561	459,532	936,536
3	Jawa Tengah	311,742	46,739	35,640	43,379	51,825	140,715	149,711	77,791	199,724	499,061	1,060,639
4	DI Yogyakarta	17,479	3,205	4,420	4,988	3,215	6,330	13,262	6,920	17,139	39,135	77,325
5	Jawa Timur	314,554	48,713	50,345	77,391	75,899	190,286	178,658	100,525	179,233	673,104	1,220,370
6	Banten	69,639	12,911	13,301	11,622	9,313	25,121	26,954	13,348	22,505	99,659	205,574
Jumlah		995,631	155,497	158,752	191,910	195,125	485,451	460,493	278,912	566,177	1,770,643	3,500,859

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

108°0'0"E

111°0'0"E

114°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

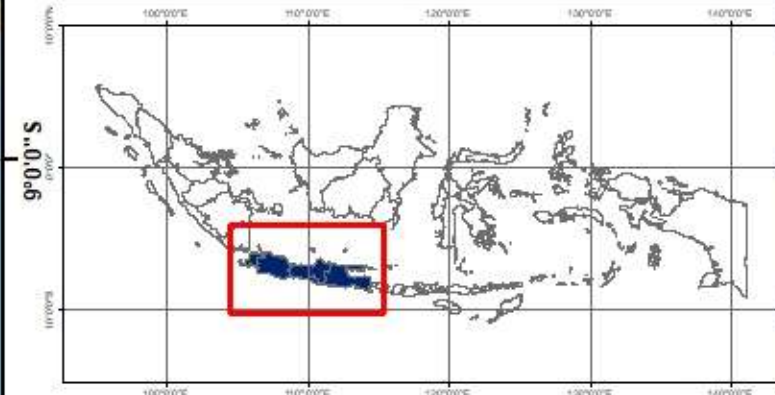
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025 PULAU JAWA



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

108°0'0"E

111°0'0"E

114°0'0"E

3°0'0"S

3°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

9°0'0"S

9°0'0"S



The Settlement

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	22	-	1	1	1	2	1	1	-	7	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	33	1	1	2	2	3	1	1	-	10	44
6	Kota Jakarta Utara	185	7	9	14	29	46	16	21	15	135	342
Jumlah		240	8	11	17	32	51	18	23	15	152	415

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

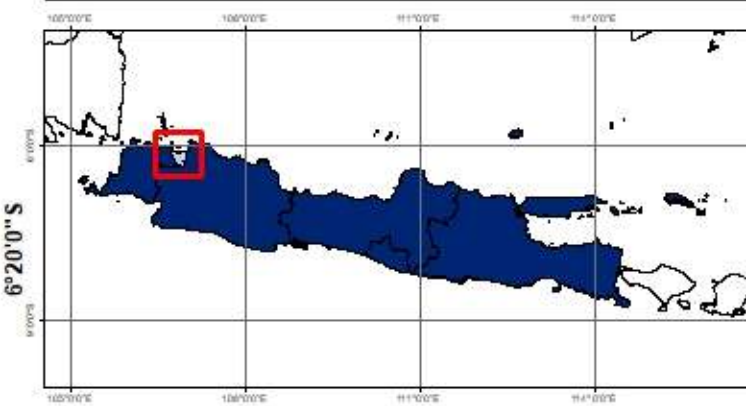
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E

6°0'0"S

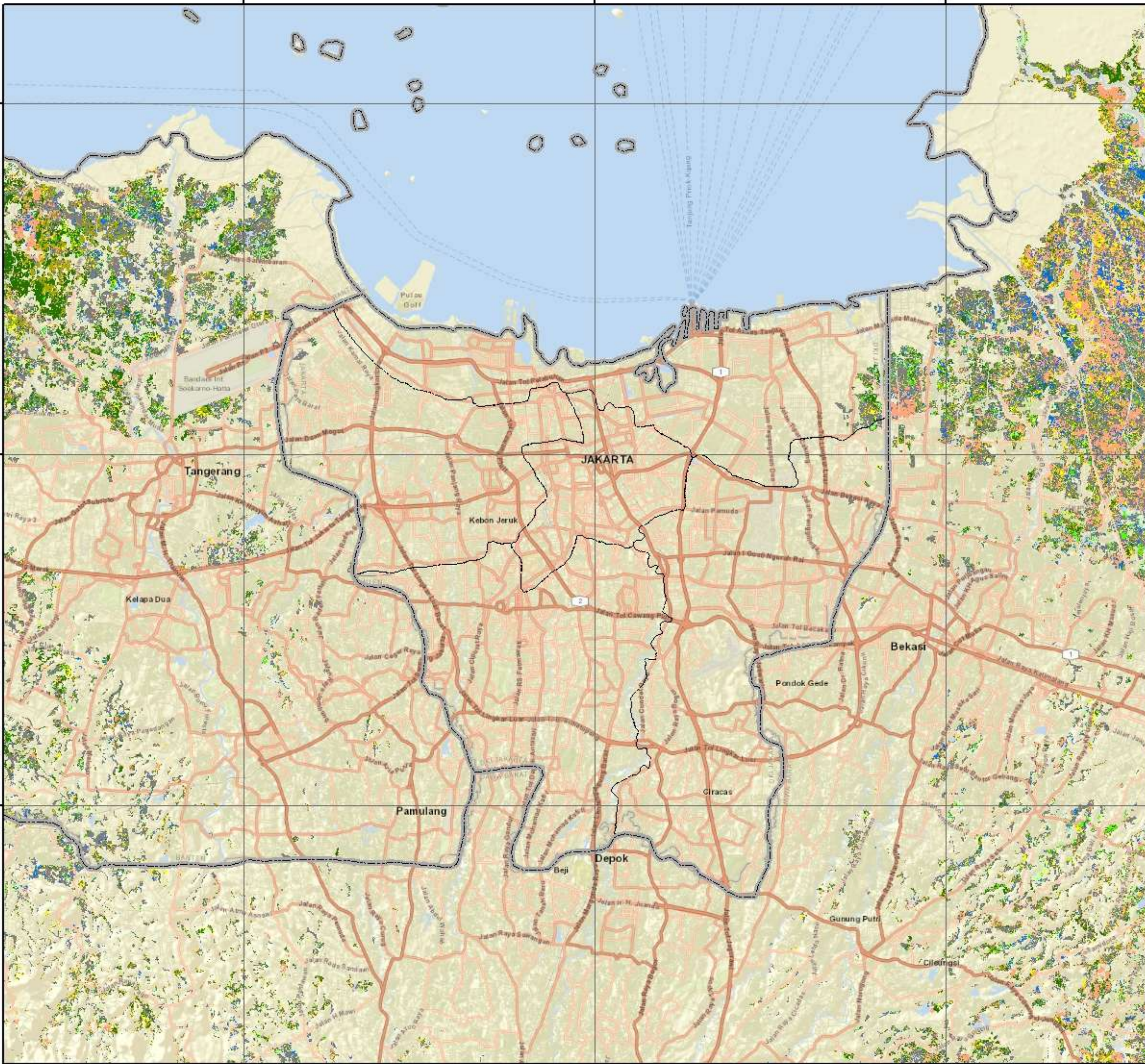
6°0'0"S

6°10'0"S

6°10'0"S

6°20'0"S

6°20'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	15,915	1,635	1,993	2,223	1,796	5,415	3,594	3,189	10,627	18,210	46,568
2	Sukabumi	14,613	1,994	2,288	1,869	1,829	10,844	4,008	4,009	15,578	24,847	57,350
3	Cianjur	17,708	2,454	3,691	2,488	3,068	14,873	4,885	4,676	13,988	33,681	68,102
4	Bandung	8,618	1,416	1,696	1,974	2,354	5,866	2,237	2,483	4,711	16,610	31,420
5	Garut	11,583	2,482	3,516	2,317	2,817	5,204	4,359	4,271	6,411	22,484	43,115
6	Tasikmalaya	10,792	3,292	3,517	2,523	2,637	4,295	5,264	4,588	8,405	22,824	45,607
7	Ciamis	7,273	1,659	1,838	1,656	2,574	4,898	3,218	3,791	4,672	17,975	31,717
8	Kuningan	9,891	1,279	1,675	1,699	1,350	3,484	2,972	2,270	3,489	13,450	28,309
9	Cirebon	21,693	2,838	3,377	2,853	2,195	3,446	5,141	6,143	5,805	23,155	53,665
10	Majalengka	22,612	1,261	1,714	2,226	2,433	8,822	5,948	3,870	7,732	25,013	56,783
11	Sumedang	9,968	1,194	1,254	1,814	1,867	5,637	3,218	1,911	4,466	15,701	31,484
12	Indramayu	29,550	4,673	11,057	11,351	7,003	15,625	20,280	16,030	8,225	81,346	124,128
13	Subang	25,257	2,440	5,114	8,167	7,623	10,073	9,856	9,090	13,283	49,923	91,238
14	Purwakarta	7,865	452	562	739	1,593	2,379	1,454	1,405	2,842	8,132	19,358
15	Karawang	36,889	9,217	6,516	5,550	6,804	8,383	6,560	4,934	17,721	38,747	102,969
16	Bekasi	19,583	3,805	3,049	2,788	4,168	5,542	4,432	3,509	10,780	23,488	57,821
17	Bandung Barat	5,200	592	574	378	559	3,914	667	704	4,364	6,796	16,989
18	Pangandaran	4,204	546	710	963	1,104	2,741	2,883	2,269	2,291	10,670	17,760
19	Kota Bogor	16	4	3	4	3	6	3	3	13	22	55
20	Kota Sukabumi	416	123	163	70	68	162	77	101	332	641	1,518
21	Kota Bandung	222	65	81	41	56	152	106	123	150	559	998
22	Kota Cirebon	77	6	8	5	3	26	58	45	45	145	273
23	Kota Bekasi	269	39	27	40	28	37	26	31	77	189	575
24	Kota Depok	2	-	-	-	-	2	1	-	2	3	7
25	Kota Cimahi	48	7	6	5	8	21	7	7	53	54	162
26	Kota Tasikmalaya	998	388	504	514	546	714	382	376	971	3,036	5,428
27	Kota Banjar	715	60	102	256	355	387	254	477	528	1,831	3,137
Jumlah		281,977	43,921	55,035	54,513	54,841	122,948	91,890	80,305	147,561	459,532	936,536

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

107°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

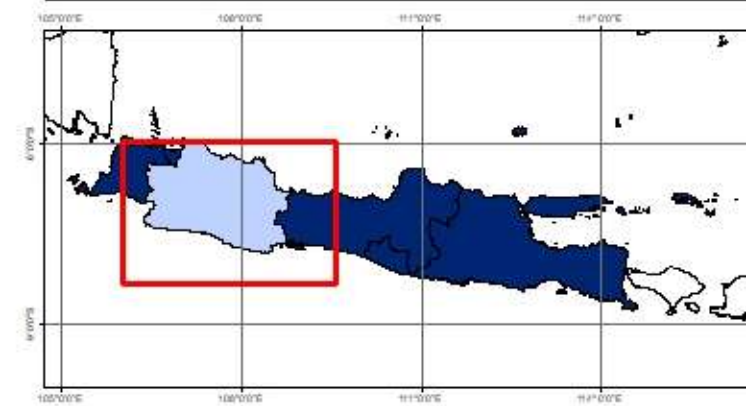
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

107°0'0"E

108°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	18,177	1,794	1,759	2,591	5,160	15,440	6,378	5,613	10,229	36,941	67,294
2	Banyumas	8,930	825	1,058	1,455	2,154	7,503	3,656	1,927	3,649	17,753	31,256
3	Purbalingga	4,644	794	995	1,139	879	2,808	2,974	2,110	3,509	10,905	19,898
4	Banjarnegara	4,384	317	333	735	1,041	1,676	1,219	811	1,686	5,815	12,250
5	Kebumen	23,031	715	663	2,226	4,139	3,719	4,322	3,085	2,576	18,154	44,598
6	Purworejo	9,764	863	774	1,518	2,473	4,521	4,193	2,077	3,987	15,556	30,237
7	Wonosobo	3,939	646	678	931	830	791	1,229	1,188	1,868	5,647	12,162
8	Magelang	8,276	1,473	1,183	1,811	2,018	2,000	3,395	2,774	6,003	13,181	29,009
9	Boyolali	5,888	2,046	1,764	1,264	1,284	2,269	2,644	2,166	8,272	11,391	27,826
10	Klaten	6,988	2,479	3,247	2,148	2,570	3,042	3,178	3,005	5,234	17,190	32,170
11	Sukoharjo	4,650	3,410	1,633	964	648	1,581	2,375	2,787	3,867	9,988	21,993
12	Wonogiri	14,996	2,941	1,301	1,242	1,245	3,740	10,030	3,618	5,268	21,176	44,490
13	Karanganyar	7,852	966	734	1,466	1,310	2,653	3,914	1,167	2,395	11,244	22,536
14	Sragen	11,867	3,514	827	556	606	4,507	7,025	4,054	12,663	17,575	45,730
15	Grobogan	16,697	4,587	3,533	3,284	3,156	13,219	19,902	4,828	22,506	47,922	91,969
16	Blora	18,085	3,063	1,233	1,370	1,425	11,137	16,431	5,386	11,911	36,982	70,210
17	Rembang	10,294	1,741	1,440	1,039	684	5,926	9,106	1,457	6,558	19,652	38,339
18	Pati	16,527	1,441	1,920	1,767	1,107	14,754	10,571	2,268	9,718	32,387	60,188
19	Kudus	5,716	624	782	1,065	604	2,359	2,547	1,103	5,307	8,460	20,165
20	Jepara	10,453	551	638	1,102	1,242	3,182	2,925	2,152	4,188	11,241	26,607
21	Demak	19,062	2,073	837	1,125	1,162	8,088	6,956	3,257	17,263	21,425	59,899
22	Semarang	6,558	1,436	1,146	1,193	1,128	1,412	2,101	2,453	4,835	9,433	22,298
23	Temanggung	4,605	1,169	701	1,078	1,514	848	1,093	2,372	4,427	7,606	17,850
24	Kendal	7,329	1,480	749	1,058	987	1,331	1,422	1,268	8,926	6,815	24,570
25	Batang	5,093	1,059	783	1,068	1,337	862	1,302	1,191	5,736	6,543	18,484
26	Pekalongan	8,961	728	653	890	1,337	1,914	1,816	2,148	4,145	8,758	22,646
27	Pemalang	12,481	915	793	2,078	3,696	4,942	3,832	2,363	4,667	17,704	35,917
28	Tegal	13,978	1,070	1,519	3,126	3,155	5,005	3,789	2,564	4,922	19,158	39,331
29	Brebes	20,872	1,790	1,788	1,825	2,603	9,084	9,001	6,223	12,141	30,524	65,635
30	Kota Magelang	50	9	6	9	11	9	16	19	33	70	162
31	Kota Surakarta	26	10	6	3	3	8	7	5	12	32	80
32	Kota Salatiga	197	48	25	45	43	30	55	39	148	237	630
33	Kota Semarang	771	136	113	131	119	174	185	213	809	935	2,654
34	Kota Pekalongan	456	14	13	30	55	66	70	67	195	301	966
35	Kota Tegal	145	12	13	47	100	115	52	33	71	360	590
Jumlah		311,742	46,739	35,640	43,379	51,825	140,715	149,711	77,791	199,724	499,061	1,060,639

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

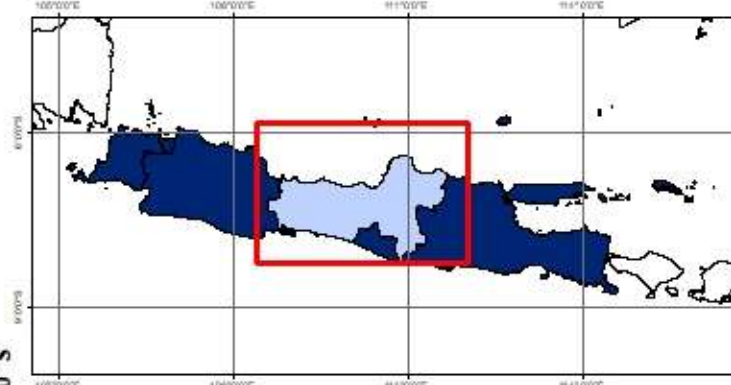
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025 PROVINSI JAWA TENGAH



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3,818	549	1,081	1,161	687	975	717	741	1,364	5,362	11,166
2	Bantul	3,479	458	610	1,170	901	1,476	2,444	957	3,475	7,558	15,109
3	Gunung Kidul	5,512	1,368	1,615	655	347	1,608	7,608	4,229	9,456	16,062	32,429
4	Sleman	4,655	829	1,113	1,999	1,276	2,269	2,485	988	2,834	10,130	18,572
5	Kota Yogyakarta	15	1	1	3	4	2	8	5	10	23	49
Jumlah		17,479	3,205	4,420	4,988	3,215	6,330	13,262	6,920	17,139	39,135	77,325

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

110°40'0"E

Samudera Hindia

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4,458	700	720	685	494	1,175	1,433	739	1,502	5,246	11,946
2	Ponorogo	6,780	507	2,314	4,594	3,230	5,172	6,574	2,429	3,625	24,313	35,387
3	Trenggalek	2,961	927	529	481	663	1,971	2,247	840	1,522	6,731	12,166
4	Tulungagung	6,498	2,462	1,775	1,354	1,066	3,244	3,503	1,744	4,072	12,686	25,810
5	Blitar	8,130	1,621	3,083	4,117	2,220	4,056	3,611	1,739	4,179	18,826	32,982
6	Kediri	11,149	1,201	1,771	2,289	3,023	7,792	7,210	4,298	5,701	26,383	44,789
7	Malang	15,565	2,134	2,169	2,464	1,713	6,708	4,699	2,608	6,638	20,361	44,887
8	Lumajang	11,660	1,624	1,875	2,939	2,741	3,156	3,186	2,465	5,219	16,362	35,107
9	Jember	16,500	4,082	4,509	11,116	12,962	10,604	6,249	4,068	10,607	49,508	81,537
10	Banyuwangi	19,968	4,548	3,201	3,965	4,301	5,655	6,726	8,250	12,183	32,098	68,997
11	Bondowoso	8,490	2,138	1,754	2,200	1,885	4,397	3,261	3,301	8,282	16,798	35,945
12	Situbondo	8,113	1,615	1,667	2,332	2,201	4,694	3,147	3,568	5,655	17,609	33,214
13	Probolinggo	10,302	1,988	2,050	3,110	2,493	5,805	5,394	3,483	5,330	22,335	40,204
14	Pasuruan	8,950	1,571	2,547	2,588	3,720	4,588	5,178	2,914	3,732	21,535	35,908
15	Sidoarjo	6,884	752	844	1,248	1,708	1,943	3,134	2,374	4,357	11,251	23,301
16	Mojokerto	9,515	943	1,384	1,816	2,946	6,291	6,700	3,063	4,910	22,200	37,660
17	Jombang	8,218	388	1,032	2,473	4,164	8,486	7,150	5,906	3,249	29,211	41,140
18	Nganjuk	10,604	1,330	769	1,861	3,283	7,764	11,207	5,242	4,509	30,126	46,756
19	Madiun	9,718	1,264	1,284	3,054	2,567	3,732	4,872	2,444	2,874	17,953	31,920
20	Magetan	8,246	1,612	753	759	588	2,661	4,466	1,374	4,366	10,601	24,879
21	Ngawi	14,423	2,523	3,689	4,782	3,496	6,473	6,970	3,259	4,904	28,669	50,870
22	Bojonegoro	19,527	2,879	2,045	2,559	2,587	17,206	13,530	7,565	15,831	45,492	83,978
23	Tuban	17,797	4,886	2,830	3,320	1,580	9,429	8,159	4,470	14,732	29,788	67,392
24	Lamongan	19,285	1,112	985	887	772	28,345	21,895	8,791	18,351	61,675	100,460
25	Gresik	9,237	693	765	960	916	9,078	10,724	2,527	6,651	24,970	41,570
26	Bangkalan	13,582	422	461	779	956	5,149	4,964	4,432	4,930	16,741	35,690
27	Sampang	10,868	556	516	1,401	1,542	5,828	4,510	2,725	3,099	16,522	31,050
28	Pamekasan	5,926	620	1,155	3,827	3,225	3,599	2,338	1,385	2,749	15,529	24,877
29	Sumenep	7,433	950	1,003	2,439	2,219	3,708	3,996	1,812	3,638	15,177	27,237
30	Kota Kediri	837	51	68	63	41	248	310	140	240	870	1,999
31	Kota Blitar	200	48	135	174	66	116	120	24	84	635	971
32	Kota Malang	346	91	87	66	36	172	166	83	179	610	1,228
33	Kota Probolinggo	614	156	224	224	144	274	221	79	308	1,166	2,259
34	Kota Pasuruan	285	37	86	86	54	114	74	51	107	465	894
35	Kota Mojokerto	112	14	13	28	32	37	54	21	131	185	442
36	Kota Madiun	294	36	70	160	147	85	91	45	128	598	1,058
37	Kota Surabaya	596	88	98	93	83	323	396	168	379	1,161	2,227
38	Kota Batu	483	144	85	98	35	208	193	99	280	718	1,633
Jumlah		314,554	48,713	50,345	77,391	75,899	190,286	178,658	100,525	179,233	673,104	1,220,370

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

111°0'0"E

112°0'0"E

113°0'0"E

114°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

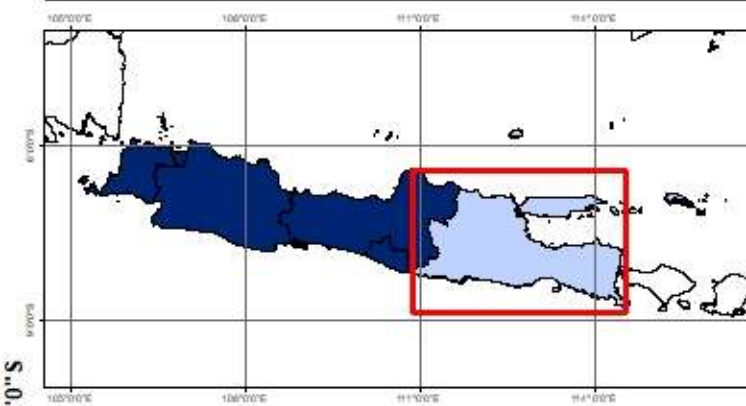
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

111°0'0"E

112°0'0"E

113°0'0"E

114°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	19,051	6,019	3,987	3,410	2,773	4,795	8,402	2,287	2,322	25,654	53,141
2	Lebak	18,338	2,834	3,614	2,677	1,858	6,138	4,632	3,205	7,968	22,124	51,541
3	Tangerang	12,803	1,697	1,984	1,711	1,460	6,119	4,970	3,021	5,612	19,265	39,541
4	Serang	15,210	1,769	3,027	3,085	2,438	6,041	7,440	4,208	6,134	26,239	49,663
5	Kota Tangerang	600	48	32	43	55	139	80	55	47	404	1,101
6	Kota Cilegon	721	68	106	165	82	221	127	137	99	838	1,727
7	Kota Serang	2,808	465	543	529	633	1,642	1,288	421	285	5,056	8,624
8	Tangerang Selatan	108	11	8	2	14	26	15	14	38	79	236
Jumlah		69,639	12,911	13,301	11,622	9,313	25,121	26,954	13,348	22,505	99,659	205,574

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

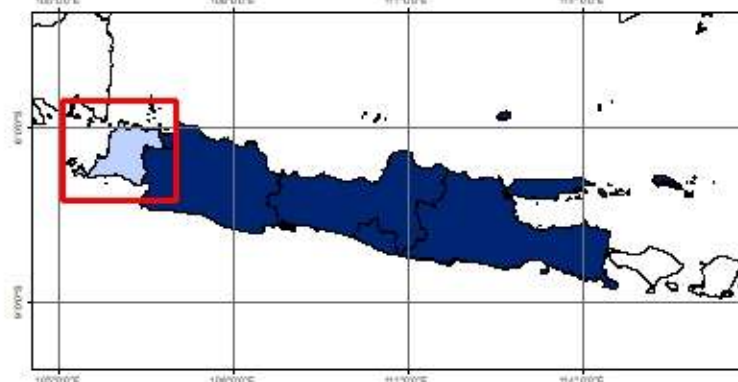
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	20,834	4,576	5,873	7,696	4,786	5,621	4,904	5,702	11,408	34,582	71,916
2	Nusa Tenggara Barat	59,827	6,553	10,900	15,758	13,100	41,047	26,861	22,358	39,989	130,024	237,601
3	Nusa Tenggara Timur	50,303	11,351	11,500	8,479	6,199	14,940	12,300	12,744	29,378	66,162	157,615
Jumlah		130,964	22,480	28,273	31,933	24,085	61,608	44,065	40,804	80,775	230,768	467,132

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

116°0'0"E 118°0'0"E 120°0'0"E 122°0'0"E 124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

116°0'0"E 118°0'0"E 120°0'0"E 122°0'0"E 124°0'0"E

6°0'0"S
8°0'0"S
10°0'0"S
12°0'0"S
14°0'0"S

6°0'0"S
8°0'0"S
10°0'0"S
12°0'0"S
14°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2,097	539	321	335	371	578	788	860	1,314	3,253	7,222
2	Tabanan	5,949	1,232	1,880	2,717	1,447	1,466	918	1,281	2,851	9,709	19,902
3	Badung	2,230	502	737	1,213	919	893	544	554	1,555	4,860	9,211
4	Gianyar	3,736	738	1,096	1,296	691	949	758	924	1,652	5,714	11,954
5	Klungkung	869	264	312	217	172	312	302	383	788	1,698	3,645
6	Bangli	755	87	209	225	135	164	138	166	318	1,037	2,221
7	Karangasem	2,082	485	605	531	318	414	491	615	1,075	2,974	6,672
8	Buleleng	2,551	562	517	955	570	630	737	798	1,584	4,207	8,940
9	Kota Denpasar	565	167	196	207	163	215	228	121	271	1,130	2,149
Jumlah		20,834	4,576	5,873	7,696	4,786	5,621	4,904	5,702	11,408	34,582	71,916

Keterangan:

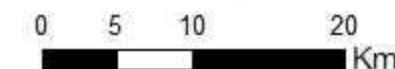
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



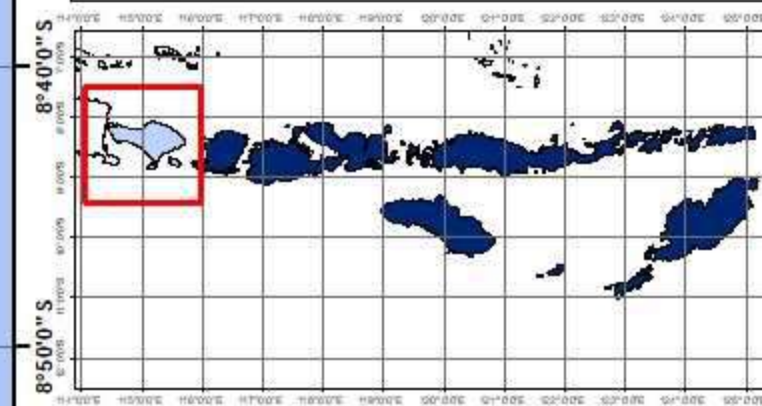
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PROVINSI BALI**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

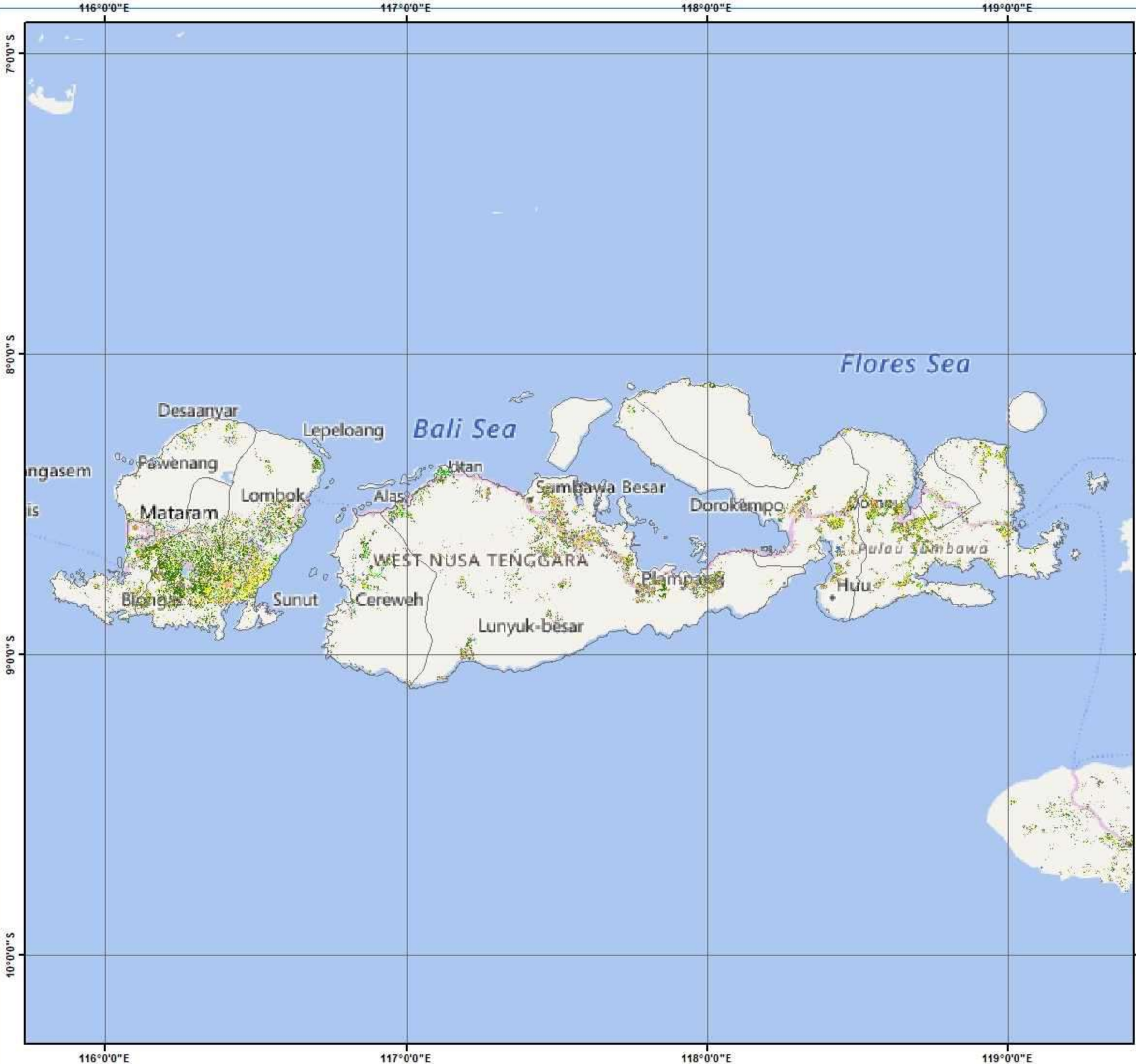
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3,193	475	1,186	1,163	827	2,984	2,077	1,093	2,060	9,330	15,150
2	Lombok Tengah	11,106	435	1,442	2,824	2,864	15,395	6,087	4,877	5,644	33,489	50,942
3	Lombok Timur	8,676	900	2,007	3,483	2,244	6,229	6,325	4,686	5,113	24,974	40,065
4	Sumbawa	17,673	1,868	2,423	3,058	2,333	7,089	4,152	3,786	13,013	22,841	55,609
5	Dompu	4,086	678	661	788	703	1,890	1,967	1,954	4,592	7,963	17,359
6	Bima	10,445	1,264	1,932	2,598	2,566	5,442	4,879	4,914	7,127	22,331	41,252
7	Sumbawa Barat	2,681	428	542	892	1,092	1,163	537	411	1,046	4,637	8,851
8	Lombok Utara	1,274	345	475	657	243	382	508	377	876	2,642	5,168
9	Kota Mataram	326	118	186	172	78	216	128	110	244	890	1,585
10	Kota Bima	367	42	46	123	150	257	201	150	274	927	1,620
Jumlah		59,827	6,553	10,900	15,758	13,100	41,047	26,861	22,358	39,989	130,024	237,601

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



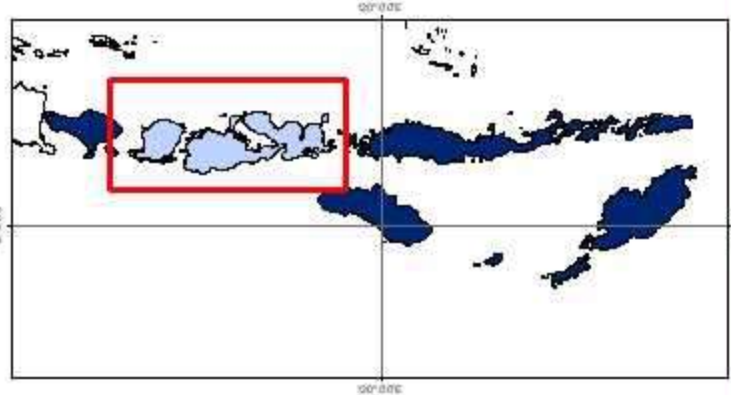

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

U

0 15 30 60 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2,451	557	483	391	323	714	798	742	1,412	3,451	7,887
2	Sumba Timur	6,311	1,569	1,339	783	559	1,227	762	996	3,176	5,666	16,766
3	Kupang	5,057	1,239	1,154	592	416	1,736	1,126	1,408	2,552	6,432	15,314
4	Timor Tengah Selatan	1,420	628	226	122	98	495	632	547	1,168	2,120	5,347
5	Timor Tengah Utara	1,838	820	497	241	72	640	1,173	550	2,675	3,173	8,521
6	Belu	1,130	428	378	240	63	542	719	574	1,492	2,516	5,570
7	Alor	165	30	15	9	10	54	55	58	163	201	559
8	Lembata	21	2	-	1	3	15	11	16	14	46	83
9	Flores Timur	161	41	31	31	22	80	40	71	93	275	570
10	Sikka	552	119	134	105	61	250	181	269	355	1,000	2,029
11	Ende	1,201	236	318	274	221	487	358	342	857	2,000	4,308
12	Ngada	2,280	520	869	658	395	474	357	523	1,366	3,276	7,450
13	Manggarai	4,045	868	1,187	919	641	818	636	1,038	2,178	5,239	12,395
14	Rote Ndao	3,501	544	734	495	304	1,539	844	1,056	1,402	4,972	10,457
15	Manggarai Barat	5,743	716	1,230	1,414	1,194	2,289	1,309	1,125	3,437	8,561	18,523
16	Sumba Tengah	2,287	598	577	550	553	478	241	314	925	2,713	6,546
17	Sumba Barat Daya	2,614	262	313	297	240	620	678	596	853	2,744	6,485
18	Nagekeo	2,529	747	552	289	318	552	664	673	781	3,048	7,125
19	Manggarai Timur	4,867	848	1,133	893	524	1,015	649	1,378	2,484	5,592	13,819
20	Sabu Rajua	798	187	182	84	79	366	255	119	344	1,085	2,417
21	Malaka	1,134	333	113	78	94	509	773	313	1,589	1,880	4,953
22	Kota Kupang	198	59	35	13	9	40	39	36	62	172	491
Jumlah		50,303	11,351	11,500	8,479	6,199	14,940	12,300	12,744	29,378	66,162	157,615

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

120°0'0"E

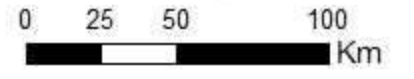
122°0'0"E

124°0'0"E



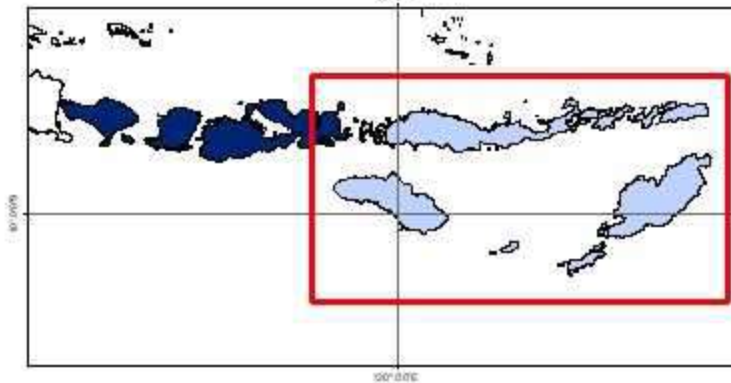
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

8°0'0" S

10°0'0" S

12°0'0" S

8°0'0" S

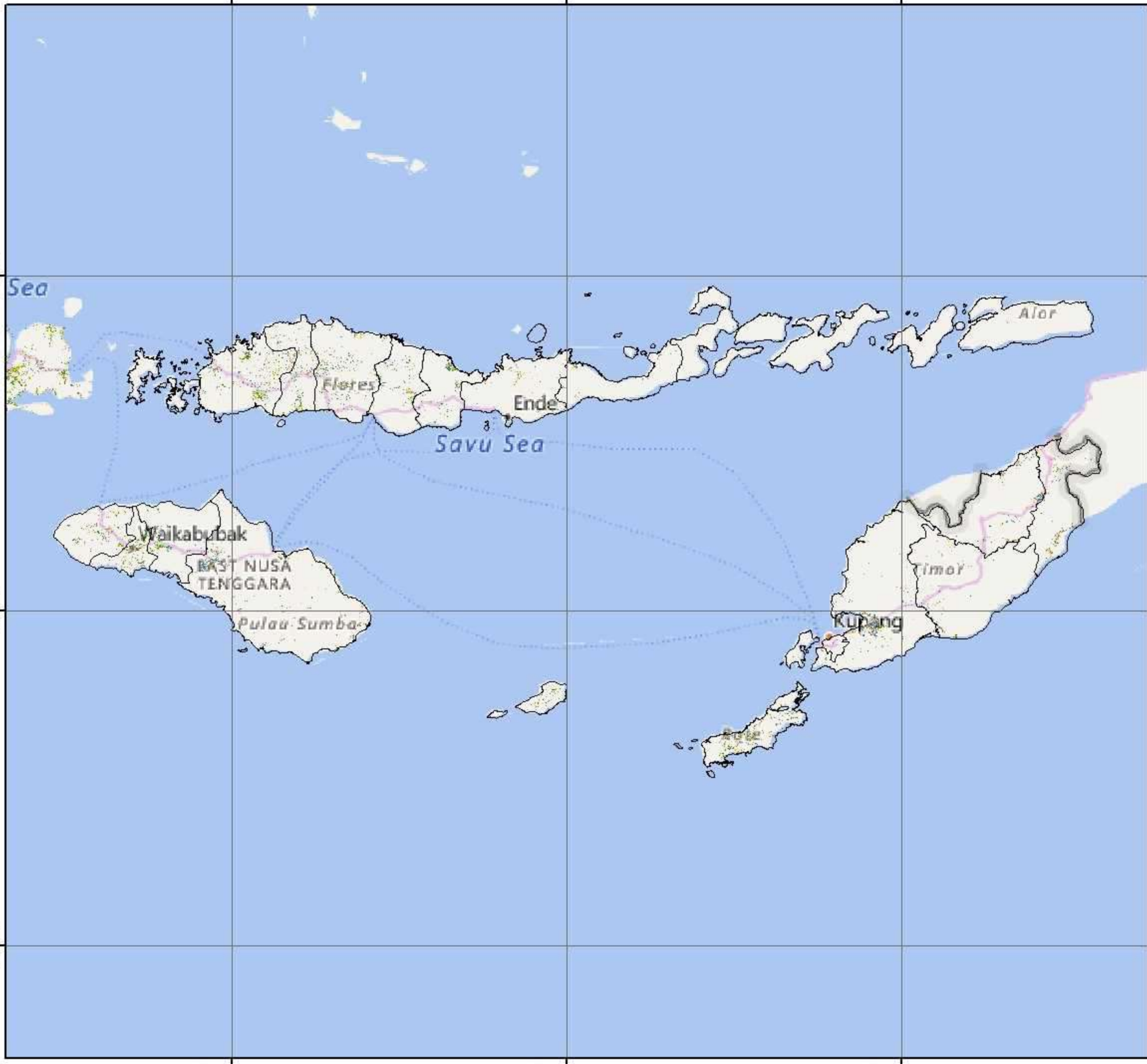
10°0'0" S

12°0'0" S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
 DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 211 PERIODE 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025

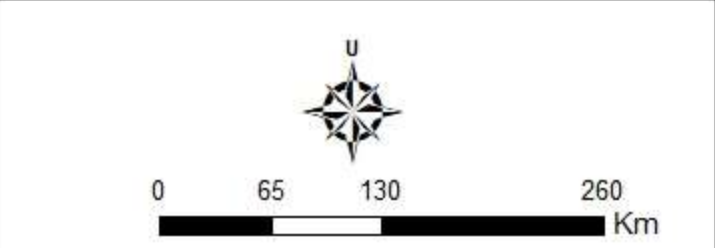
No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	96,584	10,051	9,895	9,745	11,040	19,928	21,695	21,678	38,038	93,981	242,129
2	Kalimantan Tengah	56,890	5,433	4,877	5,473	5,792	12,587	11,406	10,795	20,521	50,930	134,779
3	Kalimantan Selatan	122,672	13,304	11,767	14,817	15,092	24,777	25,316	25,865	36,247	117,634	291,005
4	Kalimantan Timur	15,791	2,143	1,677	1,522	1,660	4,082	4,422	3,549	6,100	16,912	41,273
5	Kalimantan Utara	5,670	658	518	328	357	927	952	887	1,428	3,969	11,911
Jumlah		297,607	31,589	28,734	31,885	33,941	62,301	63,791	62,774	102,334	283,426	721,097

Keterangan:

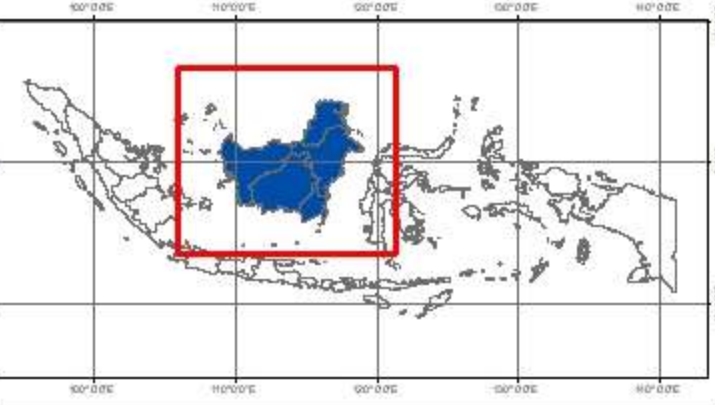
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PULAU KALIMANTAN



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
 -  Batas Provinsi
 -  Bera
 -  Penggenangan
 -  Tanam (1 - 15 HST)
 -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
 -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
 -  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	17,971	1,988	1,895	1,849	1,954	2,852	2,857	3,399	7,327	14,806	43,748
2	Bengkayang	4,044	393	460	475	556	1,057	1,079	767	1,592	4,394	10,600
3	Landak	9,464	1,016	1,077	1,217	1,372	2,846	3,228	2,451	3,708	12,191	26,742
4	Mempawah	4,475	585	681	704	761	1,032	1,065	1,152	1,774	5,395	12,355
5	Sanggau	10,603	838	1,014	889	723	1,879	2,816	2,520	3,001	9,841	24,406
6	Ketapang	12,285	1,468	1,430	1,264	1,072	2,267	3,129	3,003	5,933	12,165	31,966
7	Sintang	7,163	558	475	485	859	1,280	1,647	1,967	2,296	6,713	16,908
8	Kapuas Hulu	5,633	433	561	489	566	1,200	1,005	874	1,475	4,695	12,391
9	Sekadau	3,406	269	241	311	382	732	1,228	850	1,425	3,744	8,919
10	Melawi	1,683	130	107	145	194	288	404	440	544	1,578	3,975
11	Kayong Utara	5,279	669	590	455	478	1,183	642	792	2,531	4,140	12,716
12	Kubu Raya	13,711	1,586	1,244	1,279	1,956	2,986	2,415	3,241	6,113	13,121	34,863
13	Pontianak	94	15	12	24	36	7	4	9	18	92	219
14	Singkawang	773	103	108	159	131	319	176	213	301	1,106	2,321
Jumlah		96,584	10,051	9,895	9,745	11,040	19,928	21,695	21,678	38,038	93,981	242,129

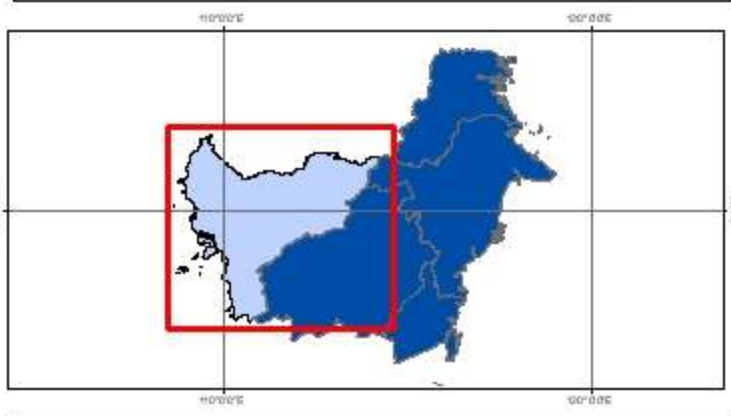
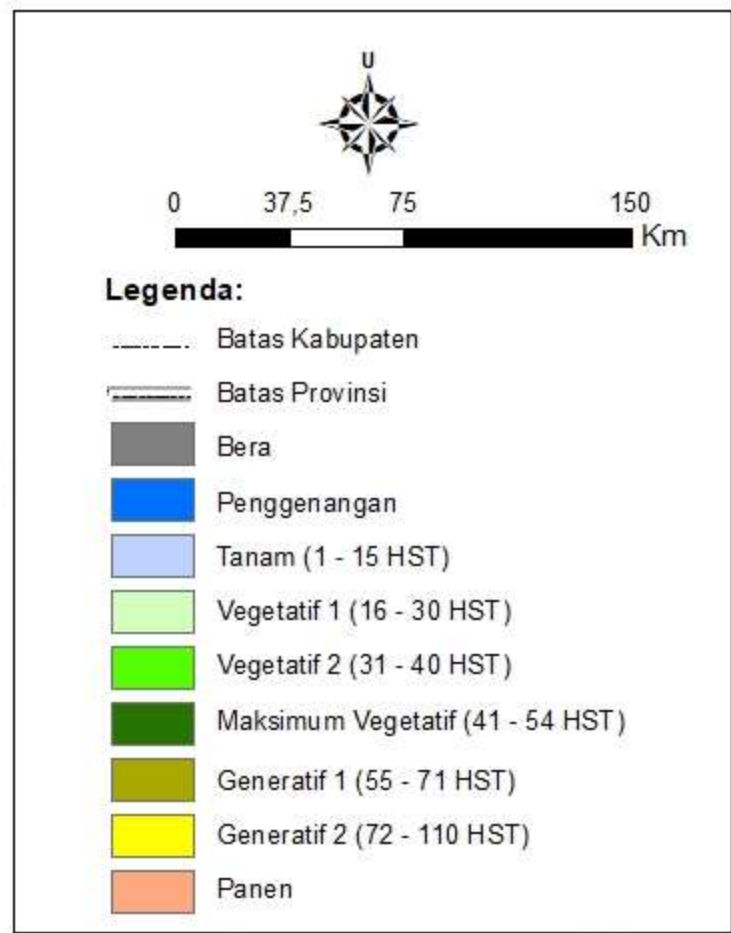
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

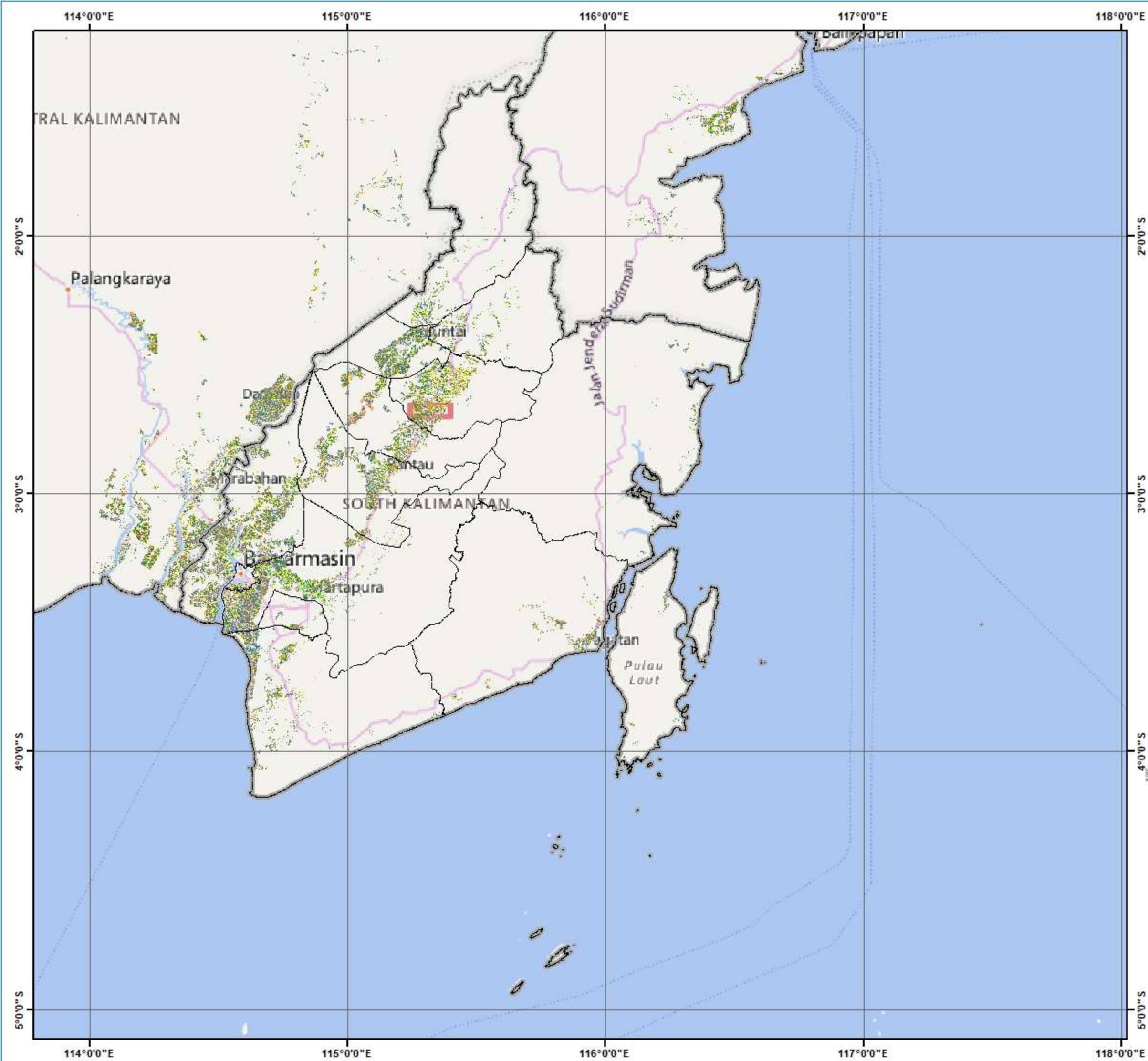


Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

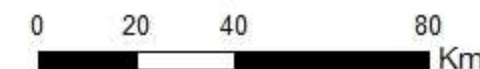
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	10,940	1,106	977	1,215	1,297	1,921	1,894	1,759	3,386	9,063	24,621
2	Kota Baru	2,611	287	322	264	207	527	336	292	783	1,948	5,679
3	Banjar	21,900	2,670	1,971	2,619	3,097	4,363	3,996	3,758	6,431	19,804	51,053
4	Barito Kuala	32,599	2,773	2,757	3,809	3,390	5,795	5,155	6,646	9,249	27,552	72,481
5	Tapin	12,710	1,739	1,687	1,477	1,431	2,058	3,293	2,933	3,103	12,879	30,589
6	Hulu Sungai Selatan	11,904	1,126	886	969	1,152	2,090	2,262	2,228	4,679	9,587	27,357
7	Hulu Sungai Tengah	8,516	937	707	1,281	1,666	3,120	3,951	3,812	2,956	14,537	26,977
8	Hulu Sungai Utara	10,578	954	923	1,537	1,377	2,519	1,776	1,674	1,042	9,806	22,430
9	Tabalong	3,546	603	730	778	481	787	971	1,200	821	4,947	9,936
10	Tanah Bumbu	3,222	631	409	307	301	585	754	557	2,177	2,913	8,974
11	Balangan	2,537	324	266	387	459	687	636	583	900	3,018	6,796
12	Banjarmasin	933	103	75	121	168	224	163	318	509	1,069	2,658
13	Banjar Baru	676	51	57	53	66	101	129	105	211	511	1,454
Jumlah		122,672	13,304	11,767	14,817	15,092	24,777	25,316	25,865	36,247	117,634	291,005

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



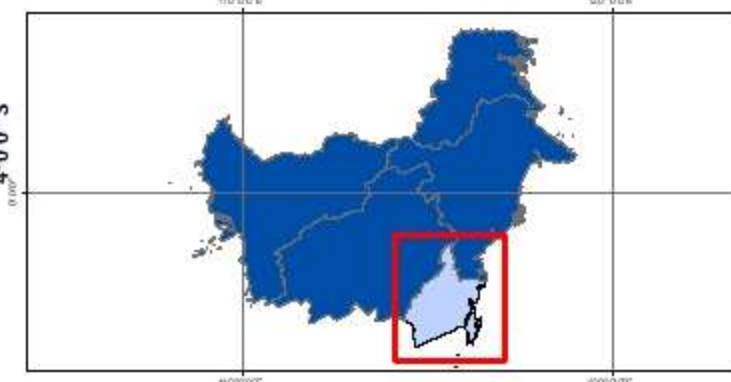
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

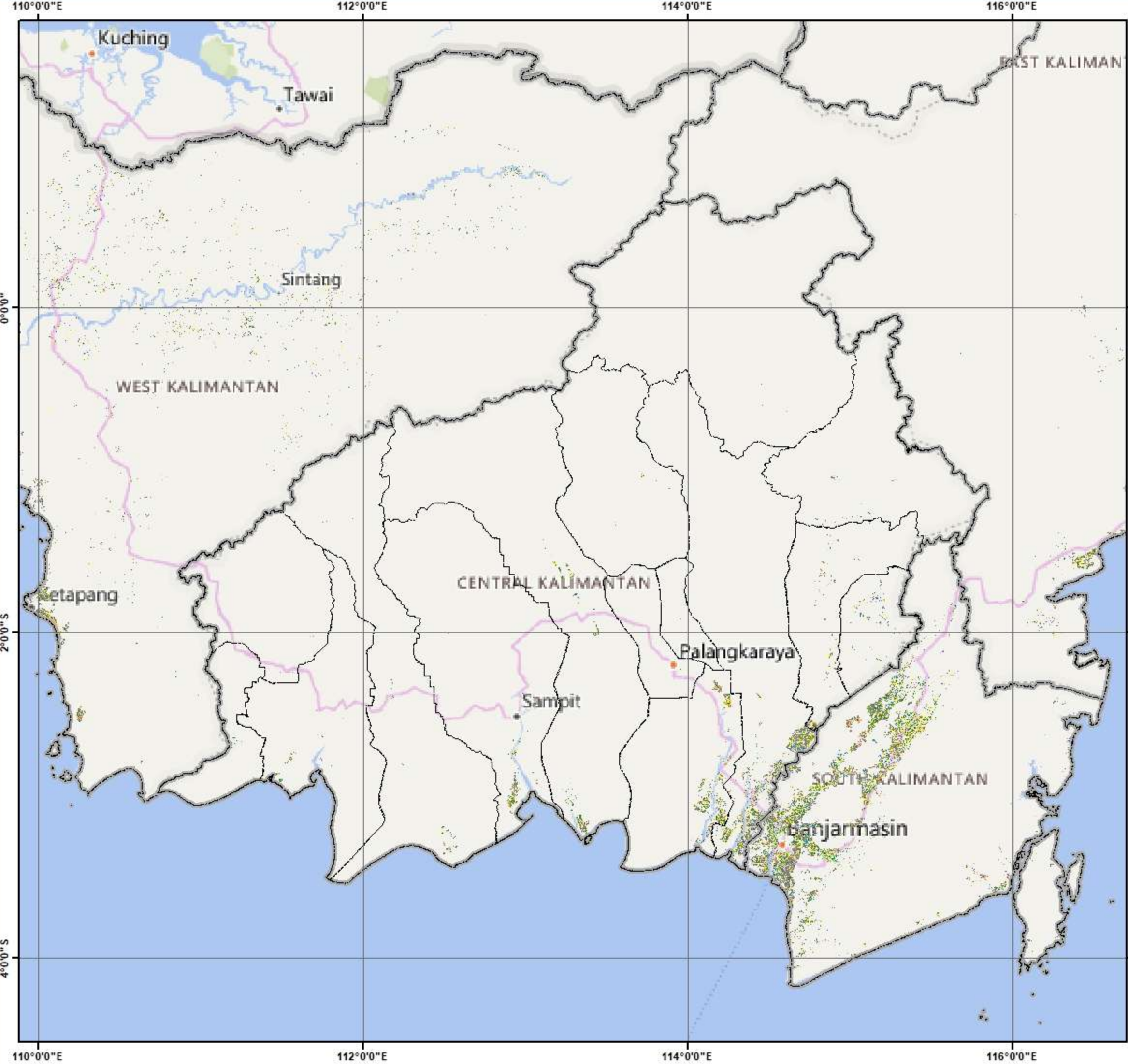
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1,079	186	138	149	206	231	173	209	521	1,106	2,910
2	Kotawaringin Timur	3,409	491	423	365	306	772	1,085	667	1,165	3,618	8,782
3	Kapuas	28,738	2,350	2,314	2,780	2,915	4,706	4,945	5,403	8,786	23,063	63,326
4	Barito Selatan	3,511	245	158	183	211	677	998	789	1,356	3,016	8,185
5	Barito Utara	743	51	62	57	46	137	157	113	223	572	1,599
6	Sukamara	792	93	89	102	128	289	189	152	308	949	2,155
7	Lamandau	100	16	12	12	7	26	25	19	49	101	267
8	Seruyan	1,248	284	223	103	89	218	252	266	416	1,151	3,113
9	Katingan	4,512	430	286	400	710	1,361	1,012	747	1,446	4,516	10,959
10	Pulang Pisau	10,186	945	884	1,055	980	3,635	1,928	1,957	5,567	10,439	27,475
11	Gunung Mas	162	17	10	21	14	56	49	41	97	191	470
12	Barito Timur	2,330	319	272	240	170	461	582	411	559	2,136	5,352
13	Murung Raya	46	2	4	4	4	7	5	4	11	28	87
14	Palangka Raya	34	4	2	2	6	11	6	17	17	44	99
Jumlah		56,890	5,433	4,877	5,473	5,792	12,587	11,406	10,795	20,521	50,930	134,779

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

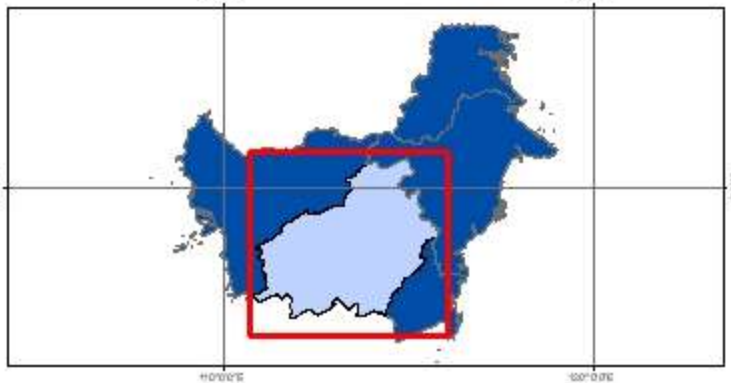
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
 -  Batas Provinsi
 -  Bera
 -  Penggenangan
 -  Tanam (1 - 15 HST)
 -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
 -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
 -  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	4,102	314	376	298	315	634	803	733	640	3,159	8,300
2	Kutai Barat	52	5	3	4	12	14	17	32	35	82	174
3	Kutai Kartanegara	6,270	1,129	789	745	790	1,955	1,585	1,627	3,683	7,491	18,658
4	Kutai Timur	882	121	102	84	103	267	216	238	607	1,010	2,631
5	Berau	873	105	70	65	63	215	200	165	114	778	1,916
6	Penajam Paser Utara	2,846	345	223	192	245	807	1,424	592	634	3,483	7,401
7	Mahakam Hulu	10	-	-	1	-	3	3	4	4	11	25
8	Balikpapan	45	8	5	6	7	13	4	5	20	40	113
9	Samarinda	688	112	106	124	122	170	166	150	343	838	1,988
10	Bontang	23	4	3	3	3	4	4	3	20	20	67
Jumlah		15,791	2,143	1,677	1,522	1,660	4,082	4,422	3,549	6,100	16,912	41,273

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



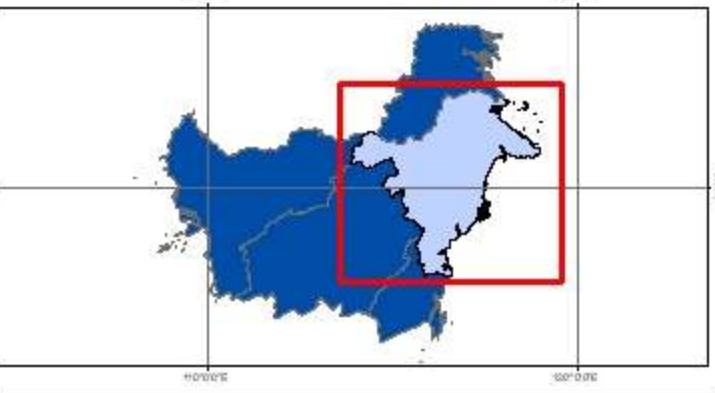

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

U

0 30 60 120 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	718	114	93	39	25	118	79	94	419	448	1,710
2	Bulungan	2,787	318	150	141	217	606	557	496	555	2,167	5,880
3	Tana Tidung	89	15	17	2	1	7	4	14	21	45	170
4	Nunukan	2,074	211	257	146	114	196	312	283	429	1,308	4,144
5	Tarakan	2	-	1	-	-	-	-	-	4	1	7
Jumlah		5,670	658	518	328	357	927	952	887	1,428	3,969	11,911

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

115°0'0"E

116°0'0"E

117°0'0"E

118°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

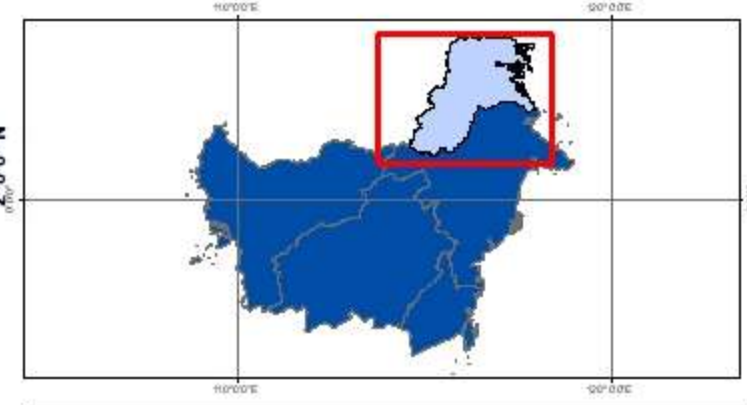
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



115°0'0"E

116°0'0"E

117°0'0"E

118°0'0"E

2°0'0"N

3°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

3°0'0"N

4°0'0"N

EAST KALIMANTAN

NORTH KALIMANTAN

Tanjung Selor

Tarakan

Tawau

Nunukan - Sabalik

Pulong Tau National Park

Taman Negara Usun Apau

Taman Negara dan Taman Warisan ASEAN Mulu

Taman Bukit Tawau

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	11,563	2,774	2,933	3,106	3,157	5,681	4,839	3,937	8,223	23,653	46,599
2	Sulawesi Tengah	36,129	8,108	10,251	6,540	6,222	10,736	12,230	11,738	14,264	57,717	116,939
3	Sulawesi Selatan	192,130	34,494	38,495	40,679	37,776	80,406	77,447	59,253	89,235	334,056	655,250
4	Sulawesi Tenggara	21,001	4,423	4,567	4,761	5,210	7,809	8,680	8,370	17,038	39,397	82,301
5	Gorontalo	7,025	4,210	3,014	2,127	1,568	2,623	2,843	2,346	7,205	14,521	33,094
6	Sulawesi Barat	13,785	1,669	1,678	1,885	1,846	4,255	4,284	3,128	6,844	17,076	39,563
Jumlah		281,633	55,678	60,938	59,098	55,779	111,510	110,323	88,772	142,809	486,420	973,746

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

2°0'0"N

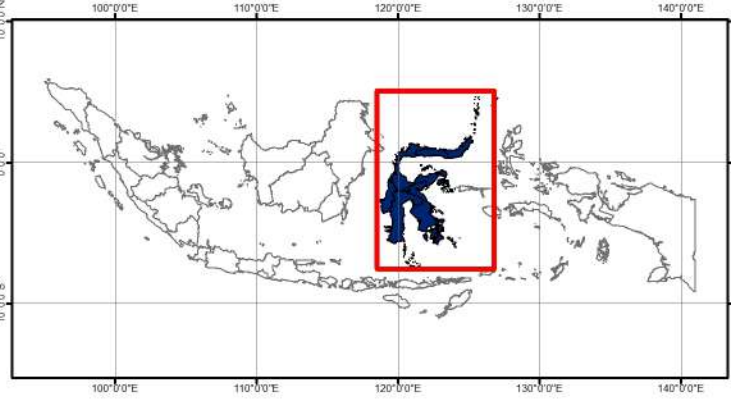
2°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	39	5	2	2	2	3	5	17	9	31	84
2	Bolmong	3,929	1,157	1,353	1,386	1,630	2,883	2,264	1,859	3,789	11,375	20,390
3	Bolmong Selatan	334	48	46	54	92	145	106	103	144	546	1,081
4	Bolmong Timur	490	102	94	112	75	173	175	168	366	797	1,783
5	Bolmong Utara	902	186	192	303	415	458	322	434	554	2,124	3,777
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	229	74	91	102	58	121	167	110	226	649	1,182
9	Manado	17	1	2	2	2	5	8	5	13	24	55
10	Minahasa	2,217	486	534	475	393	928	714	361	964	3,405	7,115
11	Minahasa Selatan	1,529	288	349	378	232	485	478	430	1,064	2,352	5,333
12	Minahasa Tenggara	692	139	83	81	81	201	256	280	319	982	2,137
13	Minahasa Utara	834	198	141	135	126	215	269	143	614	1,029	2,705
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	351	90	46	76	51	64	75	27	161	339	957
Jumlah		11,563	2,774	2,933	3,106	3,157	5,681	4,839	3,937	8,223	23,653	46,599

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

4°0'0"N

2°0'0"N

110°0'0"E

0°0'0"N

110°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

0°0'0"N

0°0'0"N

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

4°0'0"N

2°0'0"N

110°0'0"E

0°0'0"N

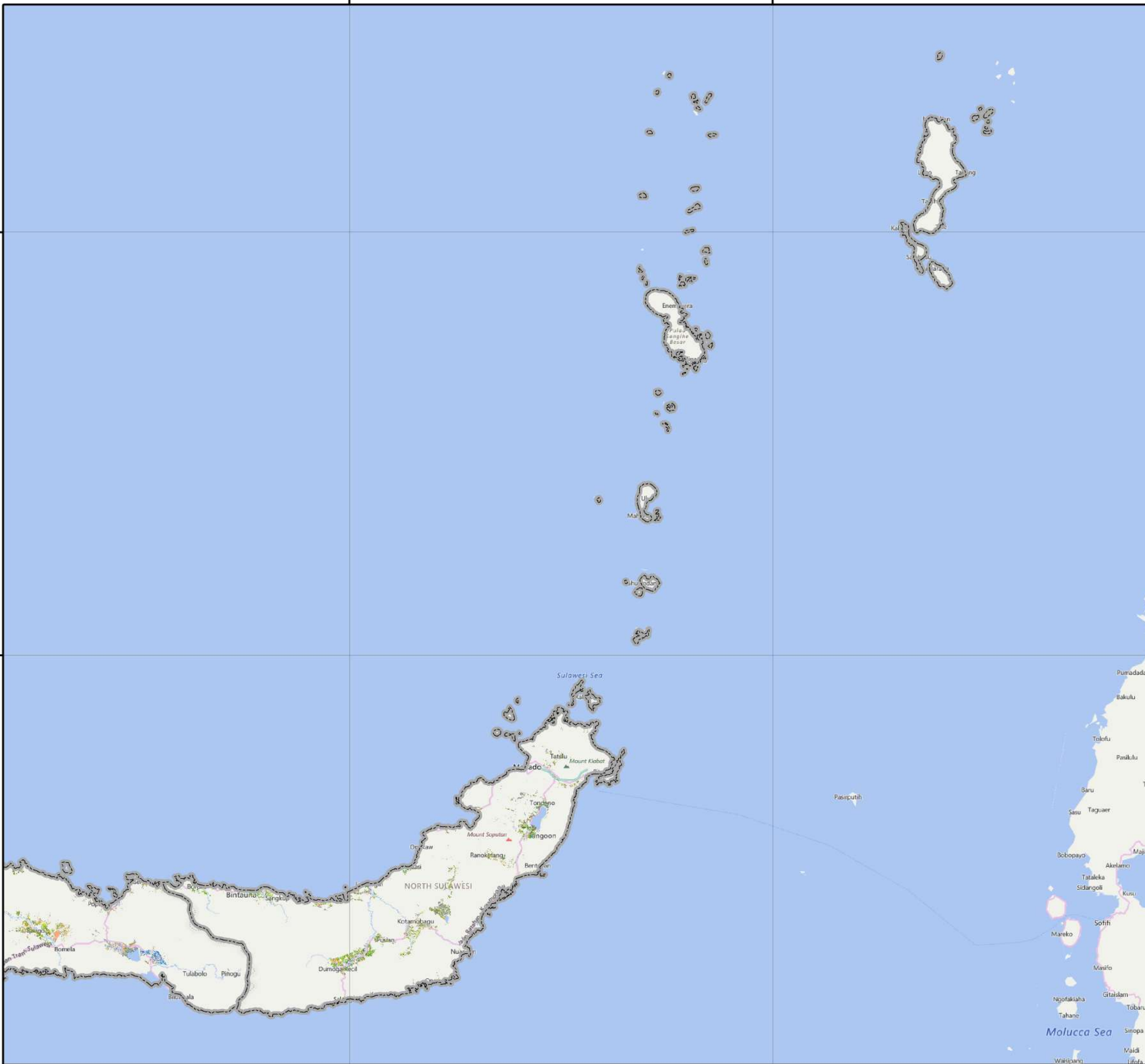
110°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

0°0'0"N

0°0'0"N



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	6,121	1,152	1,960	1,678	1,273	2,026	3,088	2,826	3,610	12,851	23,816
2	Banggai Kep	129	25	16	33	41	58	29	34	51	211	427
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1,307	180	192	218	148	307	419	321	492	1,605	3,625
5	Donggala	2,721	492	715	645	677	1,128	616	649	789	4,430	8,489
6	Morowali	2,727	340	390	289	308	801	553	208	430	2,549	6,090
7	Morowali Utara	2,177	332	450	317	345	693	820	481	965	3,106	6,673
8	Palu	199	14	20	23	24	44	51	56	24	218	457
9	Parigi Moutong	7,040	3,485	4,428	1,014	999	1,866	2,521	3,625	2,449	14,453	27,525
10	Poso	4,871	878	701	683	739	1,007	1,815	1,559	3,279	6,504	15,651
11	Sigi	5,575	773	933	923	806	1,186	1,359	1,038	1,144	6,245	13,841
12	Tojo Unauna	514	80	86	59	83	132	104	74	158	538	1,296
13	Tolitoli	2,748	357	360	658	779	1,488	855	867	873	5,007	9,049
Jumlah		36,129	8,108	10,251	6,540	6,222	10,736	12,230	11,738	14,264	57,717	116,939

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



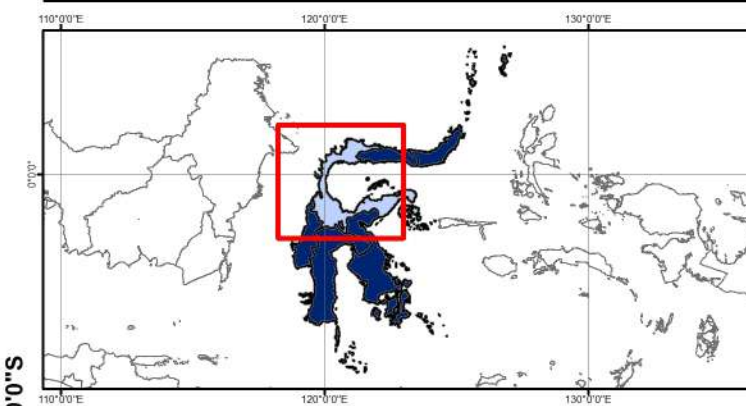
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

0°0'0"

2°0'0"S



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

0°0'0"

2°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1,346	395	384	388	464	707	478	1,009	1,464	3,430	6,664
2	Barru	7,349	646	813	782	629	1,279	1,025	944	2,269	5,472	15,780
3	Bone	37,031	7,012	6,078	3,592	2,777	16,536	16,476	11,156	16,331	56,615	118,316
4	Bulukumba	7,468	1,010	2,277	1,391	764	1,775	2,883	3,156	4,067	12,246	24,888
5	Enrekang	2,592	360	538	425	563	1,060	1,034	719	890	4,339	8,210
6	Gowa	11,899	1,224	1,675	1,595	2,132	3,854	5,005	2,789	2,766	17,050	33,311
7	Jeneponto	6,659	359	2,219	1,099	1,347	3,012	2,262	4,738	4,372	14,677	26,105
8	Kep Selayar	83	5	5	8	6	17	17	19	69	72	232
9	Luwu	5,318	2,444	3,297	4,197	2,567	2,822	3,935	3,795	1,735	20,613	30,241
10	Luwu Timur	7,627	2,593	2,105	1,461	1,270	1,609	3,650	1,405	1,625	11,500	23,470
11	Luwu Utara	8,636	1,378	1,584	2,571	2,605	2,114	2,833	2,976	2,997	14,683	27,838
12	Makassar	879	85	104	140	124	186	256	164	173	974	2,125
13	Maros	9,354	1,245	1,003	890	1,232	4,506	3,357	1,872	2,657	12,860	26,307
14	Palopo	259	104	132	285	115	124	241	337	137	1,234	1,734
15	Pangkajene Kep	7,701	353	508	775	819	2,386	1,404	948	1,949	6,840	16,897
16	Parepare	274	48	34	12	26	113	142	39	70	366	761
17	Pinrang	7,204	3,708	3,653	6,385	7,555	5,394	4,685	4,770	4,815	32,442	48,355
18	Sidenreng Rappang	8,856	1,784	2,369	2,861	4,325	10,807	7,995	3,979	7,644	32,336	50,765
19	Sinjai	6,973	517	707	428	303	1,578	2,171	1,497	2,214	6,684	16,412
20	Soppeng	9,138	2,671	1,626	2,002	1,343	2,560	2,449	2,569	3,840	12,549	28,436
21	Takalar	5,831	159	230	885	1,594	3,512	2,384	958	1,364	9,563	17,125
22	Tana Toraja	4,766	481	427	231	254	1,338	1,649	1,286	3,359	5,185	13,834
23	Toraja Utara	5,352	393	457	527	463	1,994	1,898	1,165	4,098	6,504	16,436
24	Wajo	29,535	5,520	6,270	7,749	4,499	11,123	9,218	6,963	18,330	45,822	101,008
Jumlah		192,130	34,494	38,495	40,679	37,776	80,406	77,447	59,253	89,235	334,056	655,250

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

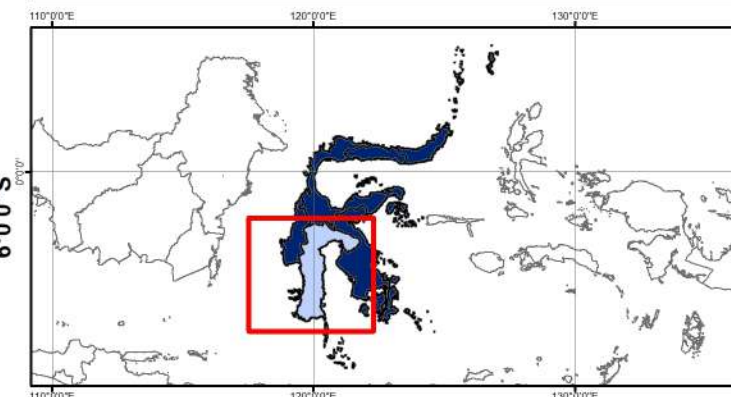
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	344	130	134	111	84	81	98	209	176	717	1,369
2	Bombana	2,603	374	446	592	493	1,140	1,024	931	2,421	4,626	10,102
3	Buton	473	80	68	89	63	109	145	101	235	575	1,367
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	312	68	37	34	20	54	120	184	158	449	989
7	Kendari	62	18	6	4	18	40	102	38	100	208	389
8	Kolaka	2,207	579	446	546	589	675	647	471	1,555	3,374	7,786
9	Kolaka Timur	2,084	553	775	1,227	981	788	1,421	1,559	2,173	6,751	11,611
10	Kolaka Utara	412	91	91	74	91	80	72	71	139	479	1,129
11	Konawe	7,209	1,552	1,744	1,250	2,052	3,016	2,596	2,559	5,217	13,217	27,367
12	Konawe Kep	127	9	8	9	9	25	11	26	26	88	251
13	Konawe Selatan	4,070	789	566	588	719	1,582	2,030	1,884	3,977	7,369	16,247
14	Konawe Utara	621	113	123	132	62	84	76	106	317	583	1,645
15	Muna	246	25	38	43	18	89	125	69	173	382	826
16	Muna Barat	231	42	85	62	11	46	213	162	371	579	1,223
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		21,001	4,423	4,567	4,761	5,210	7,809	8,680	8,370	17,038	39,397	82,301

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

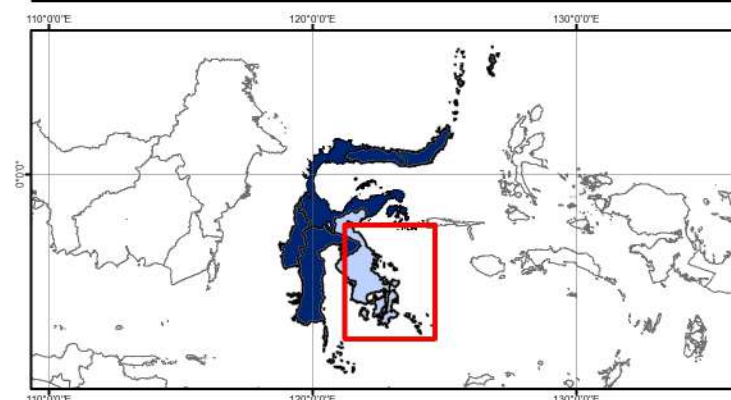
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	960	234	271	319	353	655	745	358	1,046	2,701	4,966
2	Bone Bolango	429	662	709	102	28	33	34	26	245	932	2,269
3	Gorontalo	2,882	2,341	1,227	1,068	437	736	1,203	1,053	4,251	5,724	15,235
4	Kota Gorontalo	243	227	236	23	9	47	33	33	273	381	1,132
5	Gorontalo Utara	1,304	392	180	294	437	502	400	401	819	2,214	4,762
6	Pohuwato	1,207	354	391	321	304	650	428	475	571	2,569	4,730
Jumlah		7,025	4,210	3,014	2,127	1,568	2,623	2,843	2,346	7,205	14,521	33,094

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

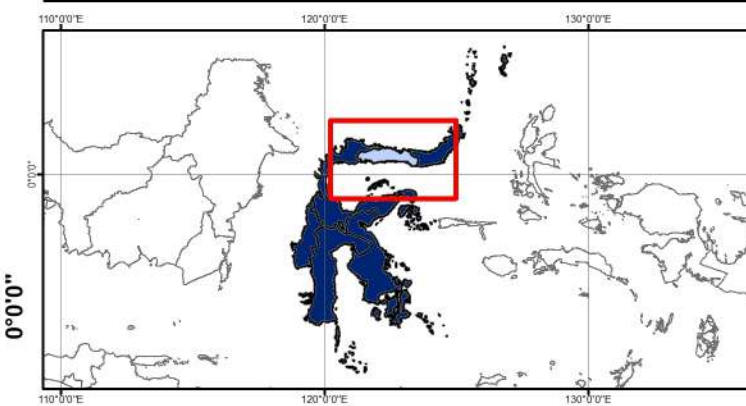
- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

123°0'0"E

1°0'0"N

0°0'0"



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	329	40	35	55	34	40	46	45	111	255	743
2	Mamasa	3,708	643	582	552	524	888	916	567	1,668	4,029	10,160
3	Mamuju	2,330	344	244	303	325	711	926	984	1,236	3,493	7,416
4	Mamuju Tengah	1,520	132	184	163	116	349	415	358	496	1,585	3,744
5	Mamuju Utara	419	55	49	33	45	64	41	41	57	273	810
6	Polewali Mandar	5,479	455	584	779	802	2,203	1,940	1,133	3,276	7,441	16,690
Jumlah		13,785	1,669	1,678	1,885	1,846	4,255	4,284	3,128	6,844	17,076	39,563

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

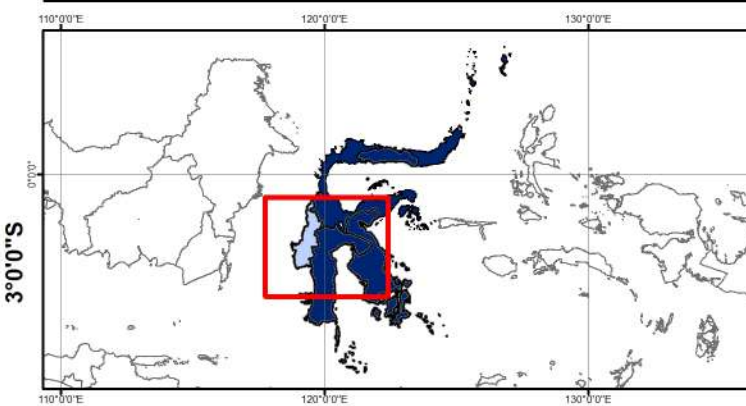
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"S

1°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

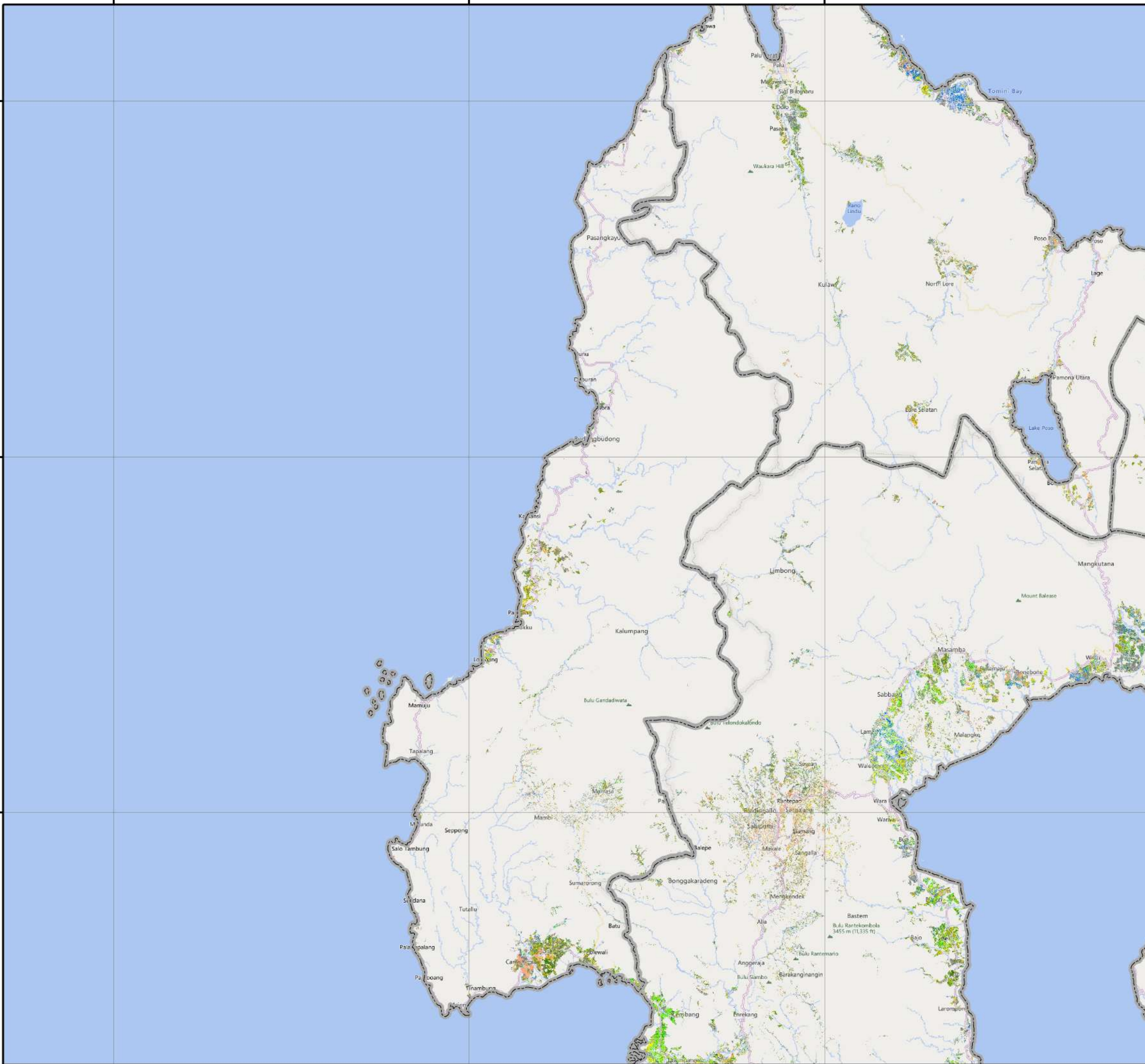
3°0'0"S

3°0'0"S

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E

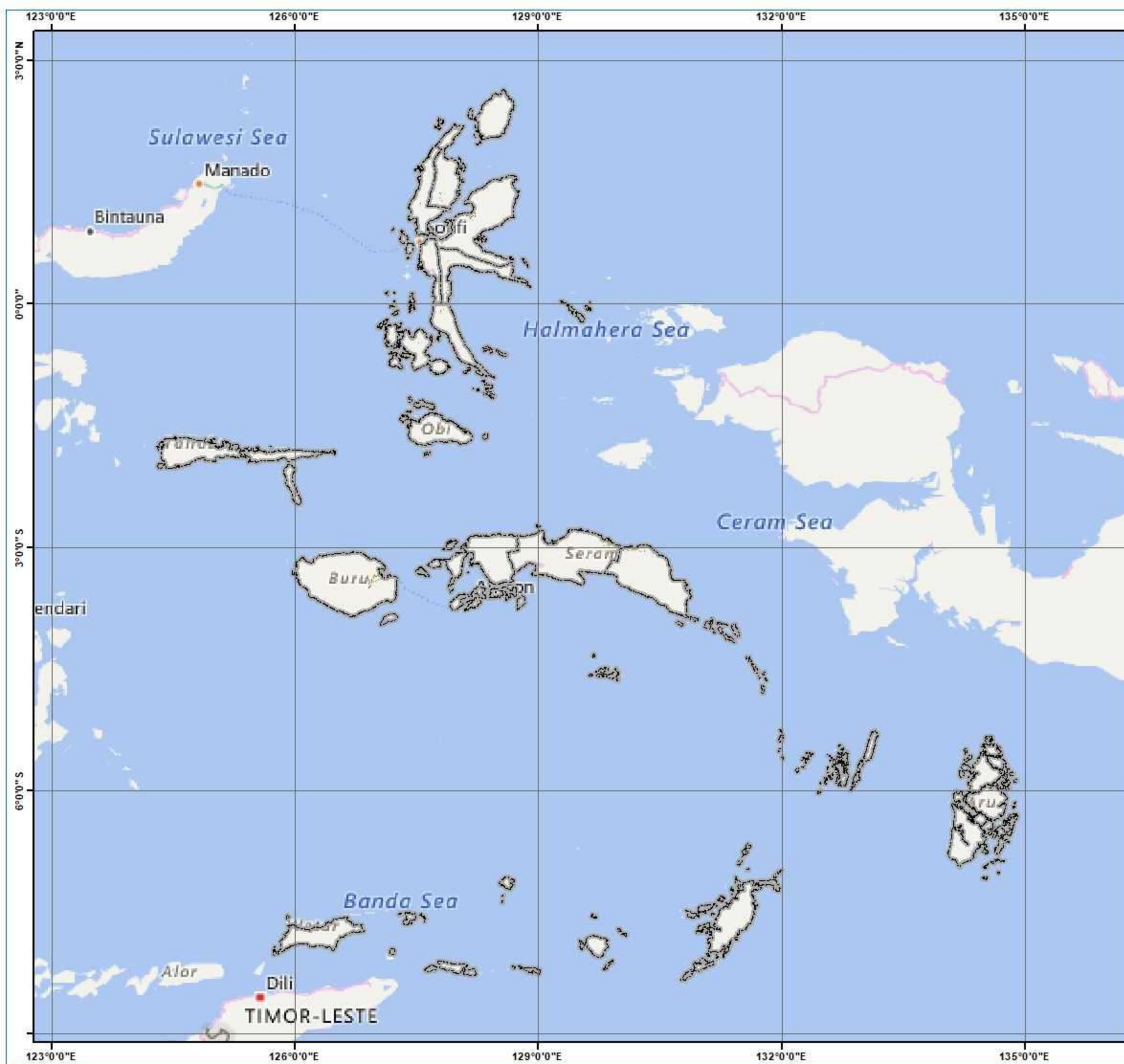


No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5,899	1,045	897	772	749	1,154	1,311	1,773	4,456	6,656	18,147
2	Maluku Utara	5,351	776	707	825	700	937	1,181	812	2,062	5,162	13,438
Jumlah		11,250	1,821	1,604	1,597	1,449	2,091	2,492	2,585	6,518	11,818	31,585

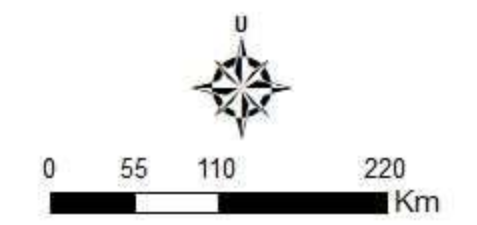
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST












6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

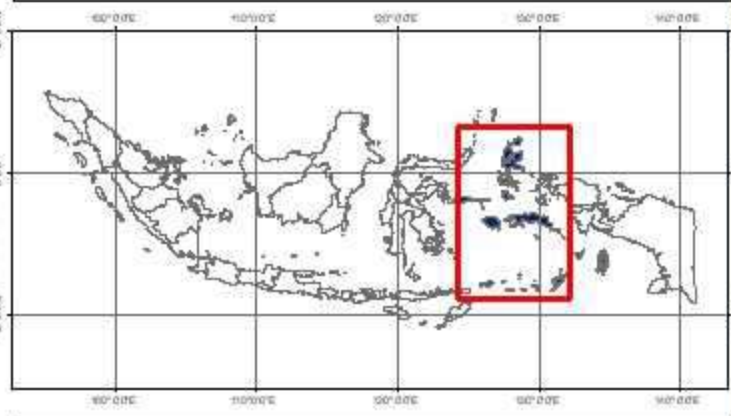



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PULAU MALUKU


 0 55 110 220 Km

Legenda:

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen

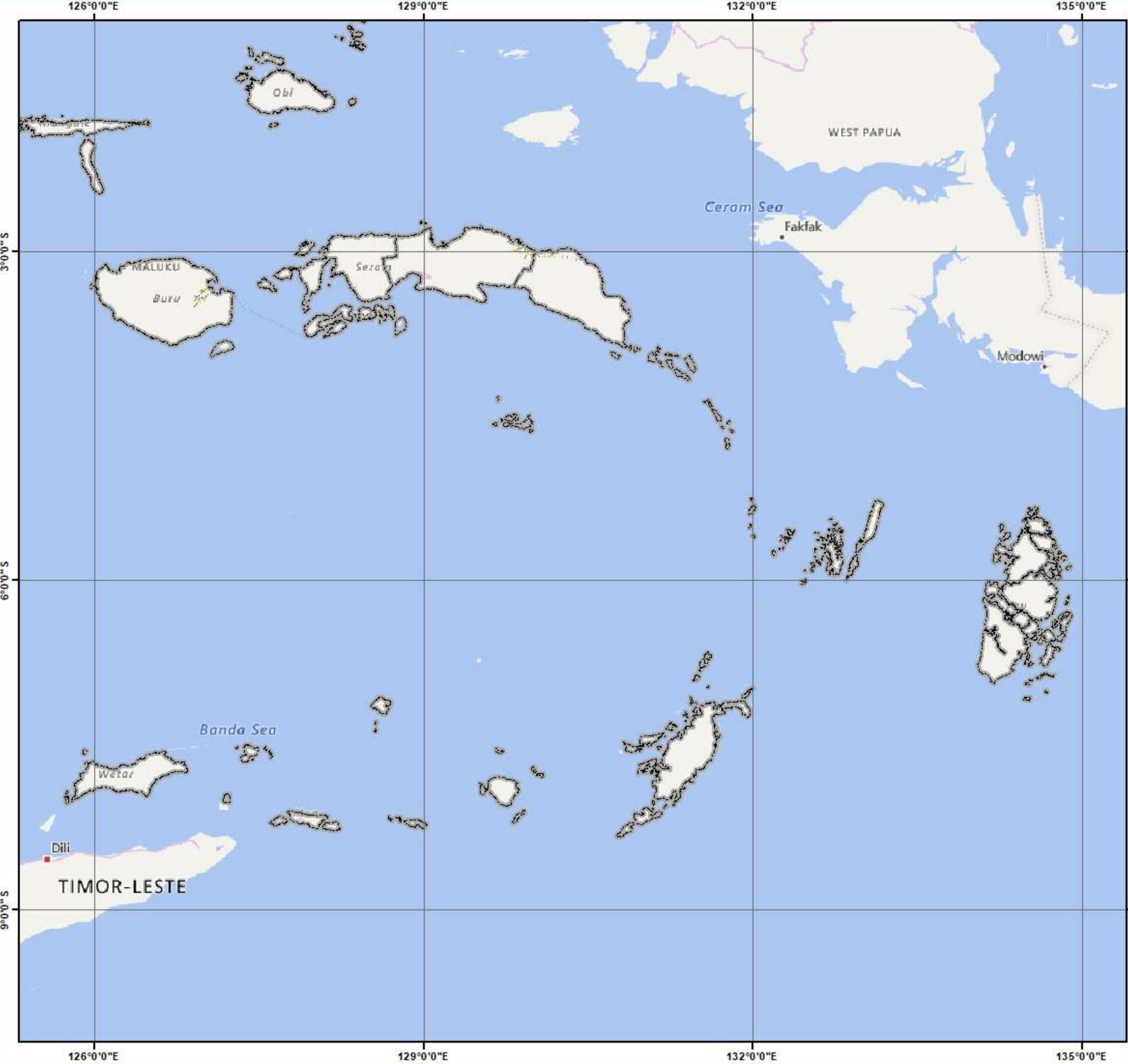


Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2,479	349	237	301	351	515	531	876	2,314	2,811	7,973
4	Buru	2,373	508	543	355	248	523	536	727	1,440	2,932	7,270
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	336	46	28	19	76	47	107	88	236	365	991
7	Seram Bagian Timur	711	142	89	97	74	69	137	82	466	548	1,913
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5,899	1,045	897	772	749	1,154	1,311	1,773	4,456	6,656	18,147

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



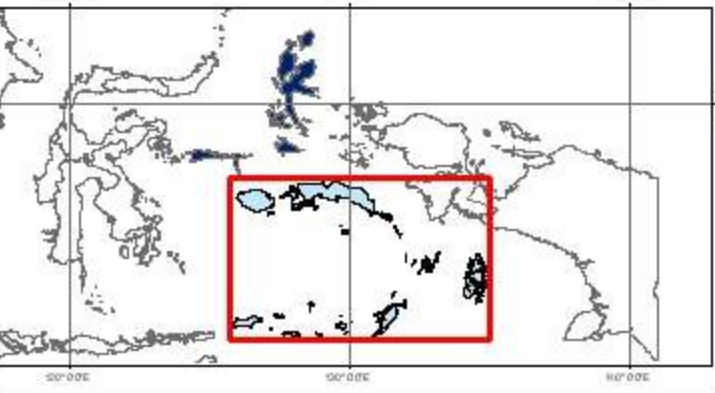

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI MALUKU

U

0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



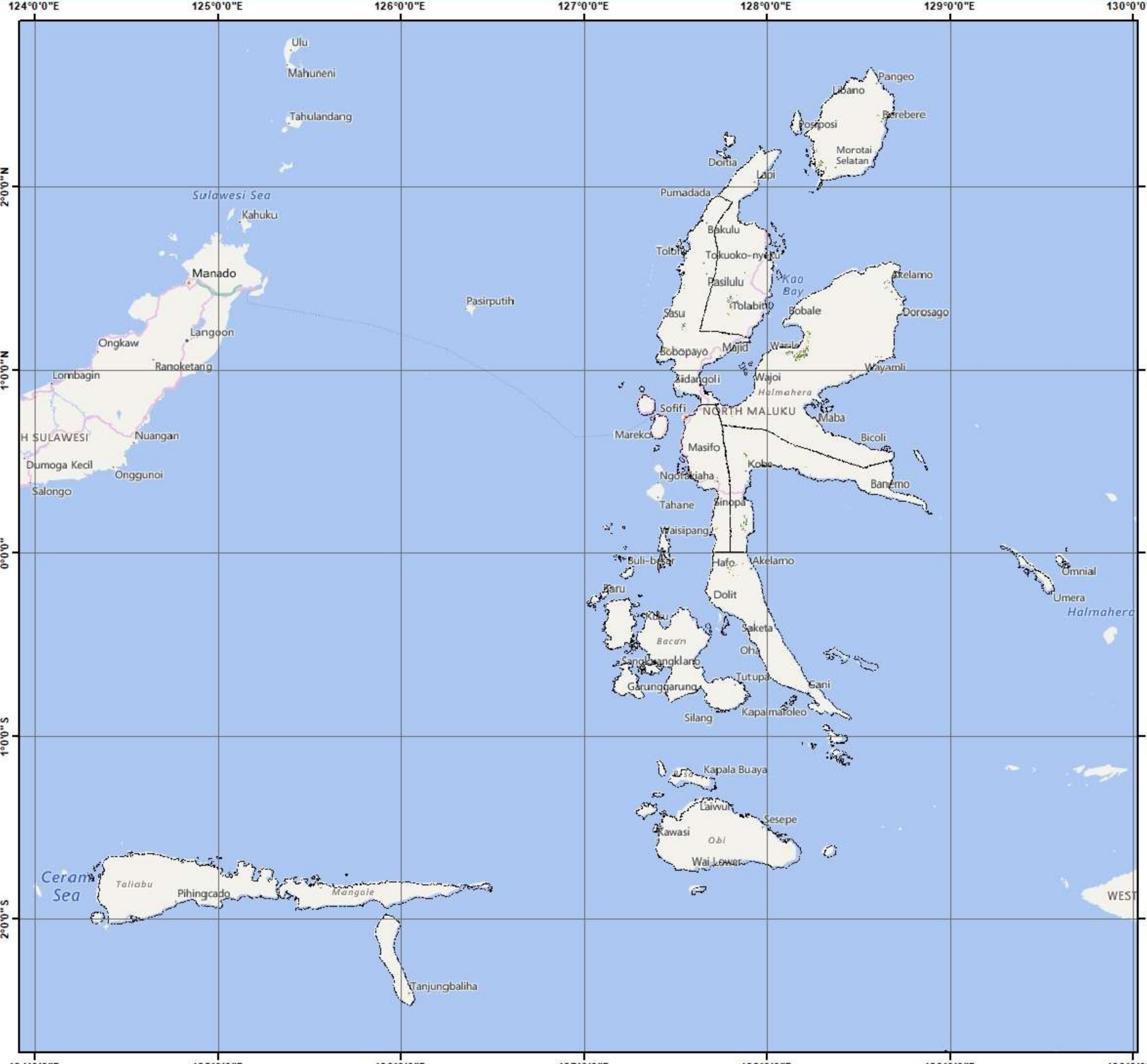
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	423	61	48	69	76	93	89	66	180	441	1,125
2	Halmahera Tengah	608	77	142	148	43	68	151	95	122	647	1,457
3	Kepulauan Sula	27	2	3	14	3	14	3	-	7	37	74
4	Halmahera Selatan	497	79	78	68	62	66	83	53	139	410	1,132
5	Halmahera Utara	684	163	92	102	161	94	193	64	249	706	1,821
6	Halmahera Timur	2,347	290	257	309	260	480	454	386	1,049	2,146	5,866
7	Pulau Morotai	523	84	58	63	67	85	174	100	189	547	1,345
8	Pulau Taliabu	82	5	9	14	13	13	12	12	22	73	182
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	160	15	20	38	15	24	22	36	105	155	436
Jumlah		5,351	776	707	825	700	937	1,181	812	2,062	5,162	13,438

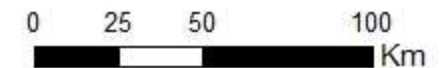
Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|



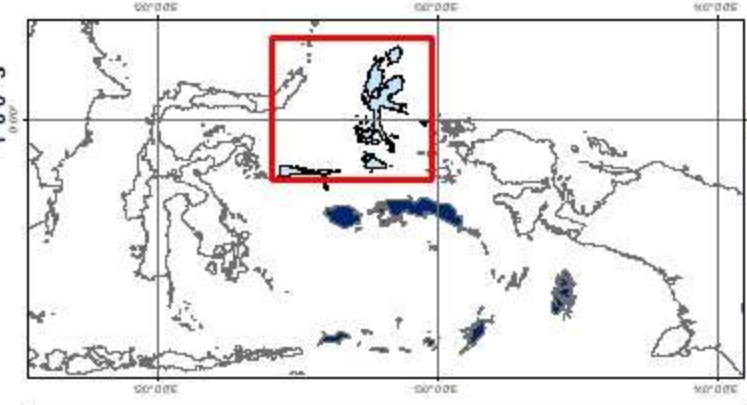
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PROVINSI MALUKU UTARA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

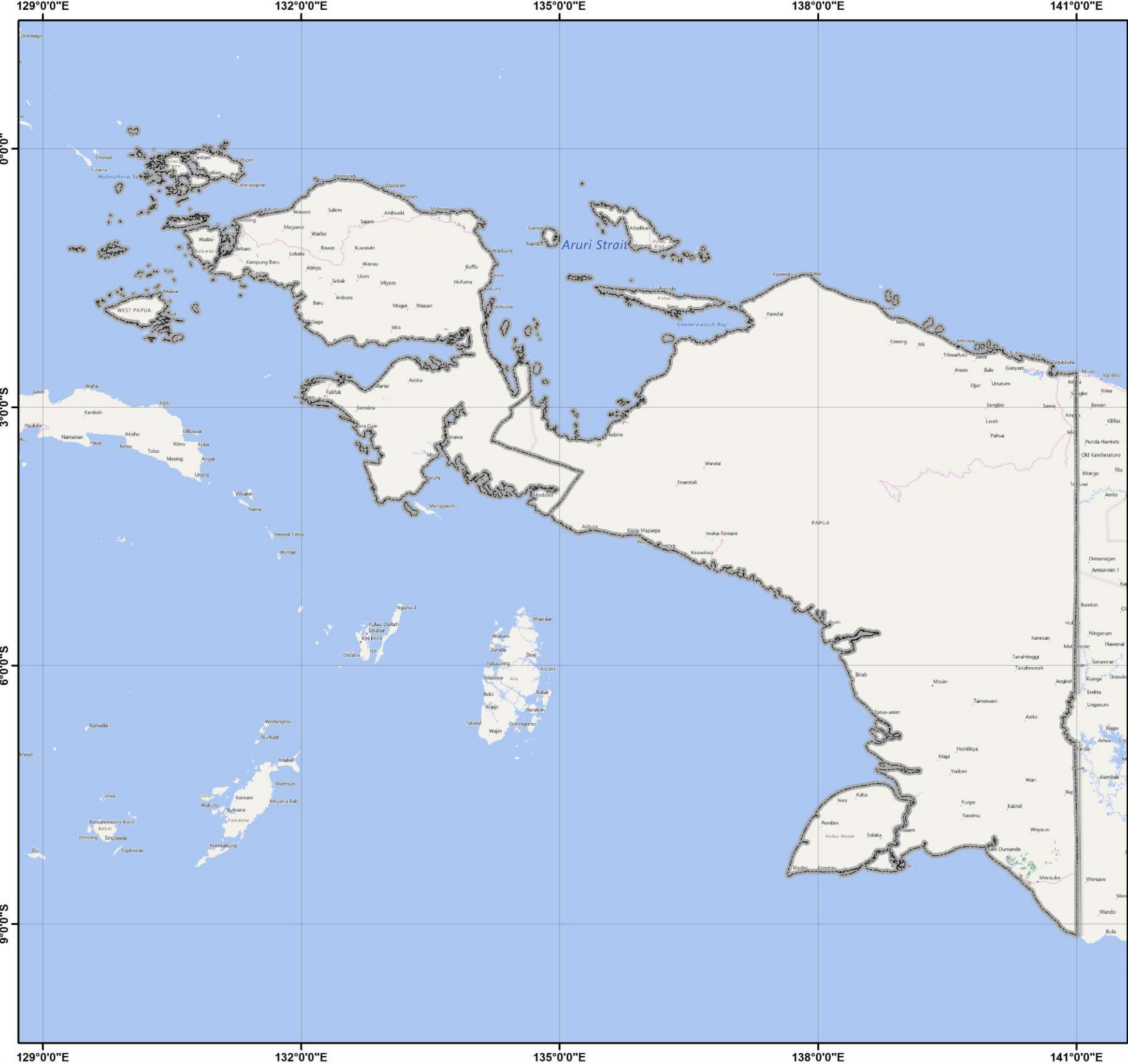
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3,298	386	544	463	456	1,100	725	853	898	4,141	8,806
2	Papua	12,078	2,968	4,188	5,081	1,952	1,467	1,280	936	1,922	14,904	33,829
Jumlah		15,376	3,354	4,732	5,544	2,408	2,567	2,005	1,789	2,820	19,045	42,635

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



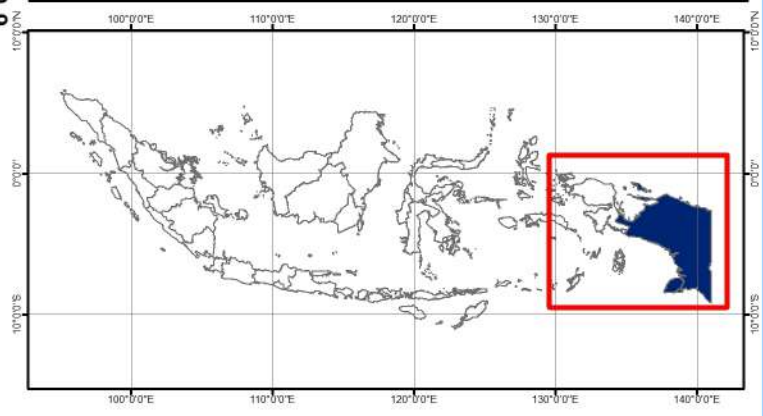
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PULAU PAPUA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	96	2	2	10	16	16	17	34	20	95	222
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	67	3	3	4	14	20	18	5	7	64	143
4	Teluk Bintuni	287	27	56	58	31	42	27	20	29	234	577
5	Manokwari	1,180	125	241	91	151	723	358	351	302	1,915	3,567
6	Sorong Selatan	115	30	14	12	7	9	7	8	34	57	237
7	Sorong	1,248	136	144	182	180	220	202	221	392	1,149	2,949
8	Rajaampat	82	15	7	11	26	18	20	17	22	99	218
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	212	46	76	94	30	51	72	196	90	519	869
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	11	2	1	1	1	1	4	1	2	9	24
Jumlah		3,298	386	544	463	456	1,100	725	853	898	4,141	8,806

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

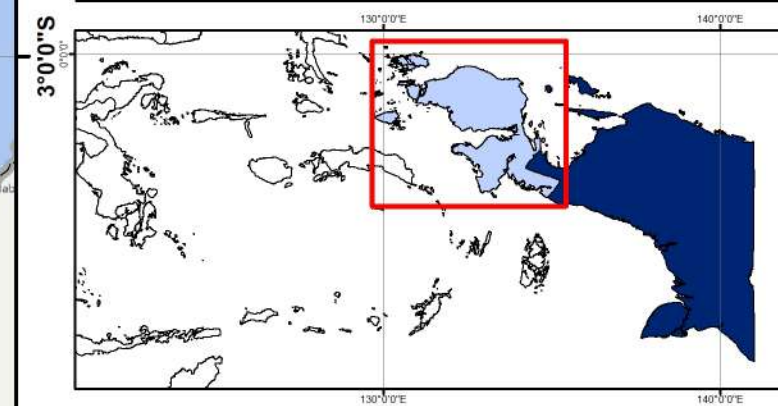
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	10,929	2,803	4,076	4,899	1,804	1,052	1,058	797	1,304	13,686	30,652
2	Jayawijaya	150	15	14	22	21	26	42	22	79	147	392
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	826	135	81	145	110	369	151	94	475	950	2,410
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	65	4	4	9	8	7	13	13	28	54	151
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	21	1	2	2	3	5	6	1	2	19	43
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	5	3	6	-	-	1	2	1	5	10	23
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	73	7	5	4	4	6	6	2	29	27	138
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	9	-	-	-	2	1	2	6	-	11	20
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12,078	2,968	4,188	5,081	1,952	1,467	1,280	936	1,922	14,904	33,829

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



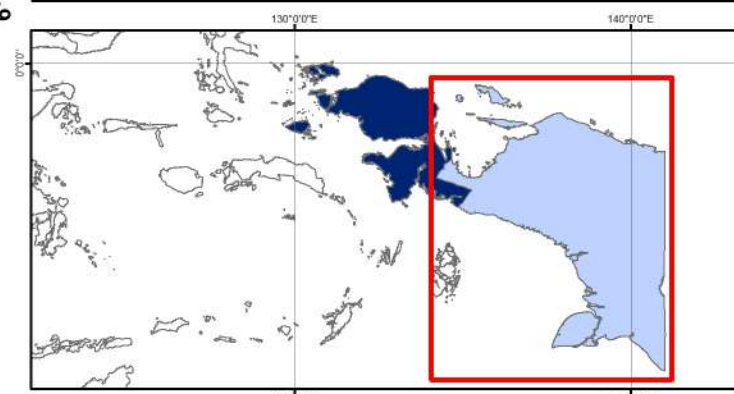
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 18 FEBRUARI - 5 MARET 2025
 PROVINSI PAPUA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/

